

**SKRIPSI**

**KARAKTERISTIK, PENGARUH EDUKASI GIZI BERBASIS  
AUDIOVISUAL METODE ONLINE TERHADAP PENGETAHUAN  
IBU BALITA TENTANG STUNTING DI WILAYAH PESISIR  
KOTA BENGKULU TAHUN 2022**



**DISUSUN OLEH :**

**DIANA PURNAMASARI**  
**NIM. P05130218013**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLTEKES KEMENKES BENGKULU  
PRODI SARJANA TERAPAN DAN DIETETIKA GIZI  
2021 / 2022**

**SKRIPSI**

**KARAKTERISTIK, PENGARUH EDUKASI GIZI BERBASIS  
AUDIOVISUAL METODE ONLINE TERHADAP PENGETAHUAN  
IBU BALITA TENTANG STUNTING DI WILAYAH PESISIR  
KOTA BENGKULU TAHUN 2022**

Skripsi Ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Program Studi Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika  
Poltekkes Kemenkes Bengkulu

Disusun Oleh :

**DIANA PURNAMASARI**  
**NIM. P05130218013**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLTEKKES KEMENKES BENGKULU  
PRODI SARJANA TERAPAN DAN DIETETIKA GIZI  
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

KARAKTERISTIK, PENGARUH EDUKASI GIZI BERBASIS  
AUDIOVISUAL METODE ONLINE TERHADAP PENGETAHUAN  
IBU BALITA TENTANG STUNTING DI WILAYAH PESISIR  
KOTA BENGKULU TAHUN 2022

Yang Dipersiapkan dan Dipresentasikan Oleh :

DIANA PURNAMASARI  
P05130218013

Skripsi Ini Telah Diperiksa dan Disetujui  
Untuk Dipresentasikan di Hadapan Tim Penguji

Poltekkes Kemenkes Bengkulu Jurusan Gizi  
Pada Tanggal 16 Juni 2022

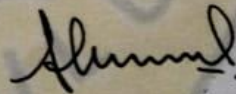
Mengetahui,  
Pembimbing Skripsi,

Pembimbing I



Emy Yuliantini, SKM., MPH  
NIP. 19750206 199803 2 001

Pembimbing II



Anang Wahyudi, S.Gz., MPH  
NIP. 19821019 200604 1 002

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

KARAKTERISTIK, PENGARUH EDUKASI GIZI BERBASIS  
AUDIOVISUAL METODE ONLINE TERHADAP PENGETAHUAN  
IBU BALITA TENTANG STUNTING DI WILAYAH PESISIR  
KOTA BENGKULU TAHUN 2022

Yang Dipersiapkan dan Dipresentasikan oleh :

DIANA PURNAMASARI

NIM : P05130218013

Skripsi Ini Telah Diuji dan Dipertahankan Di Hadapan Tim Penguji  
Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bengkulu Jurusan Gizi  
Pada tanggal 16 Juni 2022

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Untuk Diterima

Tim Penguji

Ketua Dewan Penguji

Dr. Betty Yosephin, SKM., MKM  
NIP. 197309261997022001

Penguji I

Yenni Okfrianti, STP, MP  
NIP. 197910072009122001

Penguji II

Anang Wahyudi, S.Gz., MPH  
NIP. 198210192006041002

Penguji III

Emy Yuliantini, SKM., MPH  
NIP. 19750206 1998032001

Mengesahkan  
Ketua Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Bengkulu



Anang Wahyudi, S.Gz., MPH.  
NIP. 198210192006041002

## **PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Diana Purnamasari

NIM : P05130218013

Judul Penelitian :Karakteristik, Pengaruh Edukasi Gizi Berbasis Audiovisual  
Metode Online Terhadap Pengetahuan Ibu Balita Tentang  
Stunting Di Wilayah Pesisir Kota Bengkulu Tahun 2022

Menyatakan dengan sebenar – benarnya bahwa Skripsi ini adalah betul – betul hasil karya dan bukan penjiplakan dari karya orang lain.

Demikian pernyataan ini dan apabila kelak dikemudian hari terbukti dalam Skripsi ada penjiplakan, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku

Bengkulu , Juli 2022

Yang Menyatakan

Diana Purnamasari

**Poltekkes Kemenkes Bengkulu**  
**Program Studi Sarjana Terapan Gizi Dan Dietetika, Jurusan Gizi**  
**Skripsi, Juni 2022**

**Diana Purnamasari**  
**P05130218013**

**KARAKTERISTIK, PENGARUH EDUKASI GIZI BERBASIS AUDIOVISUAL METODE ONLINE TERHADAP PENGETAHUAN IBU BALITA TENTANG STUNTING DI WILAYAH PESISIR KOTA BENGKULU TAHUN 2022**

**(xi + 52 halaman +8 tabel+ 10 lampiran)**

**ABSTRAK**

Stunting merupakan salah satu masalah kesehatan yang sedang dihadapi Indonesia. Stunting atau kurang gizi kronik adalah suatu lain bentuk dari kegagalan pertumbuhan. Stunting salah satu karakteristik yang menandakan terjadinya masalah gizi yang berulang dan dalam waktu yang lama. Anak tergolong stunting apabila panjang atau tinggi badan anak berada dibawah minus kurang dari -2 SD anak seusianya. Tujuan untuk mengetahui karakteristik, pengaruh edukasi gizi berbasis audiovisual metode online terhadap pengetahuan ibu balita tentang stunting di wilayah pesisir kota Bengkulu tahun 2022

Desain penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian Kuantitatif dengan design Pre-experimental dan rancangan penelitian yang digunakan yaitu pre-post dan post – test design

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rerata skor pengetahuan sebelum diberikan edukasi audiovisual dengan media video pendek yaitu 8.19 dengan standar deviasi 3.14 dan sesudah 11.60 dengan standar deviasi 1.97. ada pengaruh edukasi gizi berbasis audiovisual terhadap pengetahuan ibu balita tentang stunting di wilayah pesisir kota Bengkulu dengan  $p \text{ value} = 0.000 < 0,05$

Edukasi gizi melalui audiovisual efektif dalam meningkatkan pengetahuan tentang stunting pada ibu balita di wilayah pesisir kota Bengkulu.

**Kata kunci:** Pengetahuan ; Edukasi ; Audiovisual

32 daftar pustaka,2015 - 2021

**Bengkulu Health Ministry Polytechnic**  
**Undergraduate Program in Applied Nutrition and Dietetics, Department of**  
**Nutrition**  
**Thesis, June 2022**

**Diana Purnamasari**  
**P05130218013**

**CHARACTERISTICS, THE EFFECT OF NUTRITION BASED**  
**EDUCATION ON AUDIOVISUAL ONLINE METHOD ON THE**  
**KNOWLEDGE OF MOTHERS TO KNOW ABOUT STUNTING IN**  
**COASTAL AREA OF BENGKULU CITY IN 2022**  
**(xi + 52 pages + 8 tables + 10 appendices)**

#### **ABSTRACT**

Stunting is one of the health problems facing Indonesia. Stunting or chronic malnutrition is another form of growth failure. Stunting is one of the characteristics that indicate the occurrence of nutritional problems that are repeated and in a long time. A child is classified as stunting if the length or height of the child is below minus less than -2 elementary school children of his age. The purpose of this study was to determine the characteristics, the effect of online audiovisual-based nutrition education on the knowledge of mothers under five about stunting in the coastal area of Bengkulu city in 2022.

The research design used is quantitative research with pre-experimental design and the research design used is pre-post and post-test design.

The results showed that the average knowledge score before being given audiovisual education with short video media was 8.19 with a standard deviation of 3.14 and after 11.60 with a standard deviation of 1.97. there is an effect of audiovisual-based nutrition education on the knowledge of mothers under five about stunting in the coastal area of Bengkulu city with p value = 0.000 <0.05

Nutrition education through audiovisual is effective in increasing knowledge about stunting among mothers under five in the coastal area of Bengkulu city.

Keywords: Knowledge ; Education; Audio visual

32 bibliography,2015 - 2021

## BIODATA



Nama : Diana Purnamasari  
Tempat, Tanggal Lahir : Lubuklinggau , 17 Agustus 2000  
Agama : Islam  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Anak ke : 1 (Pertama)  
Riwayat Pendidikan :  

1. SD Negeri 19 Lubuklinggau
2. SMP Negeri 1 Lubuklinggau
3. SMA Negeri 1 Lubuklinggau
4. Perguruan Program Studi Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika Program Sarjana Terapan

  
Alamat : Kelurahan Tapak Lebar, Kecamatan Lubuklinggau Barat 2, Kota Lubuklinggau  
Email : [dianapurnamamra15@gmail.com](mailto:dianapurnamamra15@gmail.com)  
Jumlah Saudara : 3  
Nama Saudara :  

1. Diana Purnamasari
2. Sarah Putri Zuwella
3. Safa Marwah

  
Nama Orang Tua :  

1. Ayah : M. Yasa
2. Ibu : Yumiati



## MOTTO

- “Tidak ada kesuksesan melainkan berusaha dan berdoa meminta pertolongan dengan Allah SWT”
- “Seberat apapun masalah yang dihadapi tidak akan melampaui batasan kemampuanmu.”
- “Carilah tempat dimana engkau dihargai bukan dibutuhkan. Karena banyak orang yang mencarimu disaat butuh saja, tetapi lupa bagaimana cara menghargai.”
- “Lakukan segala sesuatu dengan tulus, karena segala sesuatu yang dikerjakan dengan tulus tidak akan berakhir sia-sia.”
  - “Sebesar apapun proses tidak akan pernah mengkhianti hasil.”
- “Jangan pernah mengharapapun apapun dari manusia tapi berharaplah bantuan dari Allah SWT karena mengharapapun sesuatu dari manusia belum tentu yang terbaik tetapi kalau dari Allah yakinlah itu yang terbaik.”
- “Sebesar apapun masalah yang dihadapi solusinya ada pada diri sendiri.”
- “Jangan pernah merasa gagal ketika kita jatuh tetapi banggallah ketika kita bisa bangkit kembali setiap kita jatuh.”
- “Mengucapkan minta maaf dan mengulurkan tangan pertama kali bukan mengakui kekalahan tetapi melainkan pemenang untuk bisa saling memaafkan antara satu sama lain.”
- “ Dalam suatu proses yang dilewati pasti ada tangisan tetapi itu dikatakan wajar, merasa capek pun itu pasti, tetapi ada hal yang tidak wajar untuk dilakukan yaitu menyerah.”
- “ Jangan pernah merasa bahwa diri sendiri mempunyai masalah dan tantangan yang sangat besar tetapi ingatlah yang diatas dan dibelakang yang bisa menodorng dan membantu kita sampai saat ini yaitu Allah SWT dan kedua orang tua.”

## **PERSEMBAHAN**

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya Kepada saya sehingga dapat menyelesaikan Skripsi Jurusan Gizi dengan baik dan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia saya ungkapkan rasa syukur yang teramat sangat dan terima kasih kepada :

- Allah SWT karena hanya atas izin dan karunia-Nya Skripsi ini dapat dibuat dan selesai pada waktunya. Puji syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT yang mengabulkan segala doa yang dipinta.
- Kedua orang tua tercinta Ayah dan Ibu ( M.Yasa dan Yumiati) yang selalu memberi semangat,motivasi dan doa yang tiada hentinya untuk kesuksesan yang ingin dicapai. Ucapan terima kasih saja tidak akan cukup untuk membalas semua kebaikanmu, karena itulah terima persembahan cinta untukmu ayah dan ibu.
- Kepada adikku tersayang ( Sarah Putri Zuwella , Safa Marwah) yang selalu mendengarkan ceritaku setiap hari, yang selalu memberi semangat, menghibur dan memberikan kebahagiaan ketika saya mulai jenuh.
- Kepada “ Abang” yang terkasih , terimakasih telah menemani berjuang selama ini, yang selalu menjadi pasangan yang baik, selalu memberikan dukungan, selalu sabar, memberikan semangat dan memberikan perhatian tulus. Semoga akan selalu terjaga, saling mendukung, saling menguatkan dan selalu bersama di masa depan nantinya.
- Kepada dosen pembimbing saya Bunda Emy Yuliantini, SKM.,MPH sekaligus menjadi Pembimbing Akademi , terimakasih telah membimbing saya selama 4 tahun selama masa kuliah, terimakasih sudah menjadi bunda yang paling sabar,ikhlas serta siap mendengar keluhan yang saya hadapi di bangku perkuliahan, baik tentang skripsi maupun tentang nilai ip yang turun. Terimakasih sudah menjadi bunda yang luar biasa hebatnya dan membimbing saya dan menyelesaikan skripsi ini.
- Kepada dosen pembimbing saya Bapak Anang Wahyudi,S.Gz.,MPH sekaligus Ketua Jurusan Gizi, terimakasih telah membimbing selama

proses Proposal hingga Skripsi, terimakasih telah membimbing dengan sabar dan ikhlas.

- Kepada dosen Penguji terimakasih sudah memberikan tambahan ilmu selama proses Proposal hingga dapat menyelesaikan Skripsi ini.
- Kepada sahabat – sahabat tercinta ( Adel, Lili, Popi, Monik dan Dona ) yang mengetahui semua kekurangan saya serta terima kasih banyak sudah membantu dan memberikan semangat dalam proses proposal, penelitian hingga mencapai tahap sekarang, terima kasih telah menemani memperjuangkan skripsi yang penuh drama ini.
- Kepada ayukku yang selalu siap diganggu dan selalu siap siaga (Rosi Rose dan Qurattu ) terimakasih sudah membantu dalam proses ini dari proposal hingga tahap sekarang, terima kasih selalu siap mendengarkan keluhan yang dihadapi serta dicampur gibahan, terima kasih telah mengajarkan yang dari tidak tau menjadi tau, terima kasih telah membantu dari masalah latar belakang hingga daftar pustaka.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Karakteristik, Pengaruh Edukasi Gizi Berbasis Audiovisual Metode Online Terhadap Pengetahuan Ibu Balita Tentang Stunting Di Wilayah Pesisir Kota Bengkulu”**

Penulis menyadari akan keterbatasan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki, oleh karena itu saran dan kritik yang sifatkan membangun merupakan input dalam penyempurnaan selanjutnya. Penyelesaian skripsi ini penyusun telah mendapat masukan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penyusun mengucapkan terima kasih kepada :

1. Eliana, SKM., MPH, sebagai Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu.
2. Anang Wahyudi, S.Gz., MPH sebagai Ketua Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Bengkulu dan sebagai Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan memberikan saran dalam penyusunan skripsi.
3. Tetes Wahyu W, SST., M. Biomed sebagai Ketua Prodi Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Bengkulu.
4. Emy Yuliantini, SKM., MPH sebagai Pembimbing I yang telah menginspirasi, membimbing serta memberikan banyak masukan dalam penyusunan skripsi.
5. DR. Betty Yosephin, SKM., MKM sebagai Penguji I yang telah membantu memberi saran dalam penyusunan skripsi.
6. Yenni Okfrianti, STP, MP sebagai Penguji II yang telah membantu memberi saran dalam penyusunan skripsi.
7. Seluruh dosen yang telah memberi masukan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.

Penulis sangat mengharapkan saran dan bimbingan dari berbagai pihak agar penulis dapat berkarya lebih baik dan optimal di masa yang akan datang. Akhirnya semoga skripsi ini nanti dapat bermanfaat bagi kita semua khususnya bagi perkembangan pengetahuan bidang Gizi.

Bengkulu, Juni 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>PERNYATAAN</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>BIODATA</b> .....	viii
<b>MOTTO</b> .....	ix
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	x
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Keaslian Penelitian .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	8
A. Stunting .....	8
B. Karakteristik Ibu .....	13
C. Pengetahuan .....	17
D. Edukasi .....	20
E. Media Pembelajaran .....	20
F. Pengaruh Karakteristik Ibu Terhadap <i>Stunting</i> .....	23
G. Pengaruh Pengetahuan Ibu Terhadap <i>Stunting</i> .....	23
H. Hipotesis Penelitian .....	23
I. Kerangka Teori .....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	25
A. Jenis Penelitian dan Rencana Penelitian .....	25
B. Kerangka Konsep .....	25
C. Definisi Operasional .....	26
D. Populasi dan Sampel .....	27
E. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	28
F. Instrumen dan Bahan Penelitian .....	28
G. Pengumpulan Data .....	28
H. Pengolahan Data .....	29
I. Analisis Data .....	30
J. Alur Penelitian .....	31
K. Etika Penelitian .....	32

<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>34</b>
A. Hasil Penelitian.....	37
B. Pembahasan .....	40
C. Keterbatasan Penelitian .....	46
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>47</b>
A. Kesimpulan.....	47
B. Saran .....	47
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>49</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>54</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian.....	7
Tabel 2.1 Indikator Tinggi Badan Anak Balita Standar TB/U .....	11
Tabel 2.2 Indikator Tinggi Badan Servely Stunted.....	11
Tabel 2.3 Kelebihan dan Kekurangan Media Pembelajaran .....	21
Tabel 3.1 Definisi Operasional .....	26
Tabel 4.1 Karakteristik Ibu Balita Menurut Umur .....	37
Tabel 4.2 Karakteristik Ibu Balita Menurut Pendidikan dan Pekerjaan.....	38
Tabel 4.3 Rata – Rata Pengetahuan sebelum dan sesudah Edukasi.....	38
Tabel 4.4 Pengaruh Edukasi.....	39

## DAFTAR LAMPIRAN

Kuesioner Karakteristik dan Pengetahuan .....	55
Informed Consent.....	58
Output SPSS.....	59
Surat Izin Penelitian Puskesmas Padang Serai.....	62
Surat Izin Penelitian Dinas Kesehatan Kota Bengkulu.....	63
Surat Rekomendasi Dinas Kesehatan.....	64
Surat Izin Penelitian KESBANGPOL .....	65
Surat Rekomendasi KESBANGPOL .....	66
Keterangan Layak Etik .....	67
Surat Keterangan Selesai Penelitian .....	68
Dokumentasi .....	69



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

*Stunting* merupakan salah satu masalah kesehatan yang sedang dihadapi Indonesia. *Stunting* atau kurang gizi kronik adalah suatu bentuk lain dari kegagalan pertumbuhan. *Stunting* salah satu karakteristik yang menandakan terjadinya masalah gizi yang berulang dan dalam waktu yang lama (Anggraini, 2020). Kekurangan gizi terjadi sejak janin dalam kandungan sampai awal kehidupan anak atau yang sering disebut yaitu 1000 HPK (Hari Pertama Kehidupan). Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI No.199

5/Menkes/SK/XII/2010 Tentang Standar Antropometri penilaian status gizi anak bahwa tergolong *stunting* apabila panjang atau tinggi badan anak berada dibawah minus kurang dari -2 SD anak seusianya (Kepmenkes RI No: 1995/MENKES/SK/XII/2010, n.d.)

*Unicef* menyatakan pada tahun 2013 Indonesia mengalami *Stunting* dengan prevalensi 37%(UNICEF, 2020). Data SSGBI 2021 menyebutkan prevalensi *stunting* di Indonesia adalah 24,4% sedangkan pada tahun 2019 prevalensi *stunting* mencapai 27,7% berdasarkan data tersebut dapat dikatakan bahwa *stunting* mengalami penurunan. Meskipun menurun prevalensi *stunting* masih diatas standar minimal WHO yaitu <20%. Prevalensi *stunting* di Provinsi Bengkulu mencapai 22,16% (Kesehatan & Indonesia, 2020). Dinas Kesehatan Kota Bengkulu berdasarkan data E-PPGBM tahun 2020, sebanyak 111 balita dikota Bengkulu mengalami *stunting* dengan prevalensi 1.4%. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan

Kota Bengkulu tahun 2021, prevalensi balita yang masih terdata *stunting* (TB/U) yaitu diwilayah pesisir Puskesmas Pasar Ikan ada 6 balita yang mengalami tubuh pendek dan di Puskesmas padang serai terdapat 1 balita yang mengalami tubuh pendek.

Balita yang mengalami *stunting* memiliki dampak bagi pertumbuhan dan perkembangan. Anak yang mengalami *stunting* akan memiliki kecerdasan yang tidak maksimal, serta menjadikan anak lebih rentan terhadap penyakit tidak menular dan saat dewasa dapat beresiko pada menurunnya tingkat produktivitas (Rachim & Pratiwi, 2017). *Stunting* disebabkan oleh faktor multidimensi dan tidak hanya disebabkan oleh faktor gizi buruk yang dialami oleh ibu hamil maupun pada anak balita. Faktor yang mempengaruhi terjadinya *stunting* pada anak balita adalah pendidikan ibu, pendapatan keluarga, pengetahuan ibu mengenai gizi (Aridiyah, 2015).

Dampak buruk kekurangan gizi sangat sulit diobati apabila melewati 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK). Untuk mengatasi masalah *stunting* masyarakat perlu dididik untuk memahami pentingnya gizi bagi ibu hamil dan anak balita. Secara aktif turut serta dalam komitmen global *Scaling Up Nutrition* (SUN) dalam menurunkan *stunting* (Kesehatan & Indonesia, 2019). Pengetahuan ibu mengenai *stunting* bisa didapat dari kegiatan edukasi kesehatan. Dalam edukasi gizi, dapat menggunakan beberapa media agar informasi yang disampaikan dapat ditangkap lebih mudah (Kemenkes, 2018).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Khairani & Pawiliyah, 2020) di wilayah kerja puskesmas padang serai terdapat 90 ibu anak balita memiliki pengetahuan baik dengan persentase (97,8) .

Media edukasi kesehatan dapat diartikan sebagai alat bantu edukasi kesehatan untuk memperlancar komunikasi dan penyebarluasan informasi. Media yaitu terbagi tiga jenis, media audio, media visual dan media audiovisual. Edukasi gizi dapat diberikan melalui video pendek yang termasuk jenis media audiovisual. Penggunaan media video pendek merupakan salah satu cara untuk menyampaikan informasi dalam waktu relatif singkat dan mudah dipahami karena menggunakan 2 indra yaitu pendengaran dan pengelihatian sehingga dapat meningkatkan pengetahuan ibu balita tentang *stunting*.

Hasil penelitian dari Rini (2020), pendidikan gizi dengan media video adanya peningkatan pengetahuan tentang *stunting* yang dilakukan pada ibu balita di Puskesmas Rawasari Kota Jambi. Edukasi gizi dengan video berhasil meningkatkan pengetahuan dengan  $p = 0,00$  secara signifikan. (Magdalena, 2018) menyebutkan bahwa penyuluhan dengan metode video lebih berpengaruh dibandingkan dengan metode ceramah dengan nilai yang selisih 27, 18. Nilai rata – rata skor pengetahuan tentang pengaruh penyuluhan dengan metode ceramah dan audiovisual terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan mengalami peningkatan setelah mendapatkan edukasi gizi.

Masalah gizi juga terjadi di daerah pesisir pantai. Daerah pesisir pantai kaya akan hasil laut berupa ikan – ikanan yang dapat berperan dalam mengatasi masalah gizi seperti stunting. Akan tetapi kebanyakan masyarakat di pesisir pantai banyak menjual hasil laut yang mempengaruhi daya beli masyarakat dengan alasan mendapatkan pendapatan yang lebih tinggi tanpa memperdulikan status gizi pada balita. Sehingga keluarga mengkonsumsi hasil laut yang rendah akan kandungan zat gizi di dalamnya (Sary, 2020)

Pemberian edukasi tentang *stunting* sejak kecil sangatlah penting sehingga bisa mengurangi data balita yang *stunting*. Dalam hal ini, pengaruh media “video pendek” dipandang cocok untuk ibu dan balita untuk memahaminya. Atas dasar tersebut peneliti melakukan penelitian mengenai *“Karakteristik, Pengaruh Edukasi Gizi Berbasis Audiovisual Metode Online Terhadap Pengetahuan Ibu Pada Balita tentang Stunting Di Wilayah Pesisir Kota Bengkulu Tahun 2022”*

## **B. Rumusan Masalah**

Prevalensi balita *Stunting* mengalami penurunan dari 27,7% menjadi 24,4% dari tahun 2019 ke 2021, namun belum mencapai standar minimal WHO <20%, prevalensi data *stunting* di Provinsi Bengkulu mencapai 26,86%, berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kota Bengkulu tahun 2021 prevalensi balita yang masih terdata *Stunting* yaitu diwilayah pesisir maka rumusan masalah penelitian ini adalah Apakah ada “Karakteristik Pengaruh Edukasi Gizi Berbasis Audiovisual Metode Online Terhadap Pengetahuan Ibu Pada Balita tentang *Stunting* di Wilayah Pesisir Kota Bengkulu ”

## **C. Tujuan Penelitian**

### 1. Tujuan Umum

Diketahui Karakteristik Pengaruh Edukasi Gizi Berbasis Audiovisual Metode Online Terhadap Pengetahuan Ibu Pada Balita tentang *Stunting* di Wilayah Pesisir Kota Bengkulu Tahun 2021.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui gambaran karakteristik ibu balita ( Pendidikan, Pekerjaan, Usia ) di Wilayah Pesisir Kota Bengkulu
- b. Diketahui gambaran Pengetahuan ibu balita sebelum diberikan edukasi audiovisual tentang *Stunting* di Wilayah Pesisir Kota Bengkulu.
- c. Diketahui gambaran Pengetahuan ibu balita sebelum dan setelah diberikan edukasi audiovisual tentang *Stunting* di Wilayah Pesisir Kota Bengkulu

d. Diketahui Pengaruh Edukasi Gizi Berbasis Audiovisual Metode Online Terhadap Pengetahuan Ibu Balita Tentang *Stunting* Di Wilayah Pesisir Kota Bengkulu

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Institusi Pelayanan Kesehatan

Dapat bermanfaat dan menyediakan media informasi gizi untuk ibu balita dengan melalui audiovisual sebagai media pembelajaran tentang stunting pada anak balita.

##### 2. Instansi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi sebagai tambahan sumber kepustakaan dan referensi yang bermanfaat khususnya tentang media audiovisual terhadap perubahan karakteristik dan pengetahuan tentang stunting pada balita.

##### 3. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian yang berhubungan dengan media audiovisual tentang stunting.

## E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian penelitian

No	Nama Peneliti	Judul	Desain Penelitian	Variabel	Metode	Kesimpulan
1.	Anggraini, dkk. (2020)	Pengaruh Media Audiovisual Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Pada Ibu Hamil Tentang Pencegahan Stunting Di Desa Cinta Rakyat	<i>Pre- Test Dan Post Test Group Design</i>	Pengetahuan Dan Sikap Pada Ibu Hamil Tentang Pencegahan <i>Stunting</i> .	Kuantitatif	Adanya peningkatan pengetahuan ibu tentang stunting melalui media audiovisual.
2.	Rini (2020)	Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Tentang Stunting Di Puseksmas Rawasari Kota Jambi Tahun 2019	<i>Quasy experimental pretest – post test one group design</i>	Peningkatan Pengetahuan Ibu Tentang <i>Stunting</i>	Kuantitatif	Adanya peningkatan pengetahuan ibu tentang stunting melalui media audiovisual.
3.	Magdalena (2018)	Pengaruh Penyuluhan Dengan Metode Ceramah Dan Audio Visual Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Seribu Hari Pertama Kehidupan Di Puskesmas Sidomulyo Rawat Inap Kota Pekanbaru Tahu 2017	<i>Quasy experimental pretest – post test one group</i>	Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Seribu Hari Pertama Kehidupan	Kuantitatif	Adanya peningkatan pengetahuan ibu tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan melalui media audiovisual.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Stunting**

##### **1. Pengertian**

*Stunting* adalah kondisi gagal tumbuh pada anak balita (bayi bawah lima tahun) akibat kekurangan gizi kronis sehingga anak terlalu pendek dari standar usianya. Kekurangan gizi terjadi sejak bayi dalam kandungan sampai awal kehidupan anak yaitu 1000 Hari Pertama Kehidupan (Anggraini, 2020).

*Stunting* menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI) adalah anak balita dengan nilai *z-score*nya kurang dari -2SD (minus dua standar deviasi) untuk kategori *stunted* dan kurang dari -3SD (minus tiga standar deviasi) untuk kategori *severely stunted* (Kepmenkes RI No: 1995/MENKES/SK/XII/2010, n.d.).

##### **2. Penyebab Stunting**

*Stunting* disebabkan oleh faktor multidimensi dan tidak hanya disebabkan oleh faktor gizi buruk yang dialami ibu hamil maupun anak balita. Intervensi yang paling menentukan untuk dapat mengurangi prevalensi *stunting* yakni perlu dilakukan pada 1000 Hari Pertama Kehidupan dari anak balita. Berikut merupakan faktor-faktor yang menjadi penyebab *stunting* (Sutarto, Diana Mayasari, 2018).



- a. Praktek pengasuhan yang kurang baik, termasuk kurangnya pengetahuan ibu mengenai kesehatan dan gizi sebelum dan pada masa kehamilan, serta setelah ibu melahirkan.
- b. Masih terbatasnya layanan kesehatan termasuk layanan ANC-Ante Natal Care (pelayanan kesehatan untuk ibu selama masa kehamilan), Post Natal Care dan pembelajaran dini yang berkualitas.
- c. Masih kurangnya akses rumah tangga / keluarga ke makanan bergizi.
- d. Kurangnya akses ke air bersih dan sanitasi.

### 3. Dampak Stunting

Gangguan gizi yang terjadi pada masa kehamilan dan masa anak-anak akan memberikan dampak dalam jangka pendek antara lain, terganggunya :

- a. Program metabolik glukosa, lemak, hormone, reseptor dan gen
- b. Pertumbuhan dan massa otot, serta komposisi tubuh
- c. Perkembangan otak

Dampak jangka, panjang yang ditimbulkan stunting adalah menurunnya kapasitas intelektual, gangguan struktur dan fungsi saraf dan sel-sel otak yang bersifat permanen dan menyebabkan penurunan kemampuan menyerap pelajaran di usia sekolah yang akan berpengaruh pada produktivitas saat dewasa, dan meningkatkan risiko penyakit tidak menular seperti diabetes mellitus, hipertensi, jantung koroner dan stroke (Mita, 2016).

#### 4. Tanda Stunting

*Stunting* adalah tinggi badan yang kurang berdasarkan menurut umur atau kurang dari -2 SD (Standar Deviasi) ditandai dengan terlambatnya pertumbuhan anak yang akan mengakibatkan kegagalan mencapai tinggi badan normal dan sehat sesuai usia anak. *stunting* merupakan pertumbuhan linier yang gagal untuk mencapai potensi genetik sebagai akibat dari pola makan yang buruk dan penyakit. *stunting* terjadi pada masa anak akan menimbulkan faktor resiko angka kematian, kemampuan kognitif dan fungsi tubuh yang tidak seimbang.

Ciri – ciri dari anak *stunting* yaitu :

- a. Pertumbuhan melambat
- b. Pertumbuhan gigi lambat
- c. Wajah tampak lebih muda dari anak seusianya
- d. Performa buruk pada tes perhatian dan memori belajar
- e. Berat badan tidak naik bahkan cenderung menurun
- f. Anak mudah terserang penyakit infeksi.

5. Kategori Stunting

a. *Stunted* / Pendek (-2SD)

**Tabel 2.1 Indikator Tinggi Badan Anak Balita Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak (TB/U)**

Anak Laki-Laki			Anak Perempuan		
Umur	TB (cm)	BB (kg)	Umur	TB (cm)	BB (kg)
12 bulan	71,0	7,7	12 bulan	68,9	7,0
24 bulan	81,7	9,7	24 bulan	79,3	9,0
36 bulan	88,7	11,3	36 bulan	87,4	10,8
48 bulan	94,9	12,7	48 bulan	94,1	12,3
60 bulan	100,7	14,1	60 bulan	99,9	13,7

(Kepmenkes RI No: 1995/MENKES/SK/XII/2010, n.d.)

b. *Servely Stunted*

**Tabel 2.2 Indikator Tinggi Badan Severly Stunted Anak Balita Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak (TB/U)**

Anak Laki-Laki			Anak Perempuan		
Umur	TB (cm)	BB (kg)	Umur	TB (cm)	BB (kg)
12 bulan	68,6	6,9	12 bulan	66,3	6,3
24 bulan	78,0	8,6	24 bulan	76,0	8,1
36 bulan	85,0	10,0	36 bulan	83,6	9,6
48 bulan	90,7	11,2	48 bulan	89,8	10,9
60 bulan	96,1	12,4	60 bulan	95,2	12,1

(Kepmenkes RI No: 1995/MENKES/SK/XII/2010, n.d.)

## 6. Pencegahan Stunting

Periode 1000 Hari Pertama Kehidupan atau periode emas ini didasarkan pada kenyataan bahwa pada masa janin sampai anak usia dua tahun terjadi proses tumbuh kembang yang sangat cepat dan tidak terjadi pada kelompok usia lain. Gagal tumbuh kembang akan mempengaruhi status gizi dan kesehatan pada usia dewasa. Oleh karena itu perlu dilakukan upaya pencegahan masalah stunting mengingat. Pemerintah menerapkan *stunting* sebagai salah satu program prioritas. Berdasarkan peraturan menteri kesehatan Nomor 39 tahun 2016 tentang pedoman penyelenggaraan program Indonesia sehat dengan pendekatan keluarga, upaya yang dilakukan untuk menurunkan prevalensi *stunting* diantaranya sebagai berikut (Kemenkes RI, 2018) :

1. Ibu Hamil dan Bersalin
  - a. Intervensi pada 1000 Hari Pertama Kehidupan
  - b. Menyelenggarakan program pemberian makanan tinggi kalori,protein dan mikronutrien (TKPM)
  - c. Deteksi dini penyakit (menular dan tidak menular)
  - d. Pemberantasan kecacingan
  - e. Meningkatkan tranformasi KMS ke dalam buku KIA
  - f. Menyelenggarakan konseling IMD dan ASI eksklusif
2. Balita
  - a. Pemantauan pertumbuhan balita
  - b. Menyelenggarakan kegiatan PMT untuk balita

- c. Menyelenggarakan stimulasi dini perkembangan anak dan
- d. Memberikan pelayanan kesehatan yang optimal.

## **B. Karakteristik Ibu**

Karakteristik ibu merupakan sifat yang membedakan seorang ibu dengan yang lain dapat dilihat dari pendidikan, pekerjaan dan usia yang mempengaruhi perilaku ibu terhadap balita.

### **1. Pendidikan**

#### **a. Pengertian**

Pendidikan merupakan pembelajaran pengetahuan, keterampilan dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan atau penelitian. Pendidikan sering terjadi dibawah bimbingan orang lain, tetapi juga memungkinkan secara otodidak.

#### **b. Tingkat pendidikan**

Tingkat pendidikan merupakan tingkat yang memengaruhi seseorang dalam menerima informasi. Tingkat pendidikan mempunyai urutan terdiri dari TK, SD, SMP, SMA hingga Perguruan Tinggi, Orang dengan tingkat pendidikan yang lebih baik akan lebih mudah dalam menerima informasi daripada orang lain dengan tingkat pendidikan yang kurang. Informasi tersebut dijadikan sebagai bekal ibu untuk mengasuh balitanya dalam kehidupan sehari-hari (Lailatul & Ni'mah., 2015).

c. Fungsi pendidikan

Ada beberapa fungsi pendidikan (Yuli, 2017) :

1. Mengenalkan peraturan dan menanamkan disiplin pada anak
2. Mengenalkan anak pada dunia sekitarnya
3. Menumbuhkan sikap dan perilaku yang baik
4. Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dan bersosialisasi
5. Mengembangkan keterampilan, kreativitas dan kemampuan yang dimiliki anak.
6. Menyiapkan anak untuk memasuki pendidikan dasar.

d. Faktor- faktor Pendidikan

Ada beberapa faktor-faktor yang membentuk dan mensukseskan pendidikan (Mukodi, 2019) :

1. Faktor Tujuan

Tujuan pendidikan pada hakikatnya memiliki kedudukan yang menentukan dalam kegiatan pendidikan. sehingga bisa memberikan arah kepada segenap kegiatan pendidikan dan merupakan sesuatu yang ingin dicapai oleh segenap kegiatan pendidikan.

2. Faktor pendidik

Pendidik biasa disebut juga dengan guru. Pendidiklah yang memberi ilmu , pendidikan akhlak serta menghormati guru.

### 3. Faktor peserta didik

Peserta didik adalah obyek dan subyek pendidikan yang memiliki fitrah, potensi dan kodrat tertentu.

### 4. Faktor alat pendidikan

Alat pendidikan adalah suatu tindakan yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik terhadap peserta didik dengan maksud untuk mencapai tujuan yang diharapkan oleh pendidik yang menggunakan alat pendidikan tersebut.

### 5. Faktor lingkungan

Faktor lingkungan memegang peranan yang sangat penting dalam mendukung keberhasilan pendidikan. Baik, pendidikan formal, non formal, maupun informal. Lingkungan pendidikan yang baik akan menghasilkan pendidikan yang baik, Begitu pula sebaliknya.

## **2. Pekerjaan**

### a. Pengertian

Pekerjaan adalah kegiatan yang mengutamakan kemampuan fisik, baik sementara maupun tetap, dengan tujuan memperoleh penghasilan atau pendapatan (upah) (Maulana Malik, 2008).

### b. Jenis pekerjaan

Dalam menentukan status sosial ekonomi ada beberapa jenis pekerjaan yaitu :

1. Pekerjaan yang berstatus tinggi, yaitu tenaga ahli teknik dan ahli jenis, pemimping ketataksanaan dalam suatu instansi baik pemerintah amaupun swasta, tenaga administrasi tata usaha.
2. Pekerjaan yang berstatus sedang, yaitu pekerjaan dibidang penjualan dan jasa.
3. Pekerjaan yang berstatus rendah, yaitu petani dan operator alat angku atau bengkel.

c. Tingkat pekerjaan

Dari beberapa jenis pekerjaan adapula tingkatan status pekerjaan dari yang berstatus tinggi sampai rendah yaitu sebagai berikut :

1. Pekerjaan yang menunjukkan status sosial ekonomi tinggi, PNS golongan IV ke atas, pedagang besar, pengusaha besar, dokter.
2. Pekerjaan yang menunjukkan ststus sosial ekonomi sedang adalah pensiunan PNS golongan IV A ke atas, pedagang menengah, PNS golongan IIIb-IIIId, guru SMP/SMA,TNI,Kepala sekolah, Pensiunan PNS,Guru,usaha toko.
3. Pekerjaan yang menunjukkan status sosial ekonomi rendah adalah tukang bangunan,tani kecil,buruh tani,sopir angkutan,dan pekerjaan yang lain yang tidak tentu dalam mendapatkan penghasilan tetap tiap bulannya.



### **3. Usia**

#### **a. Pengertian**

Usia merupakan waktu lamanya hidup dan bisa diukur menggunakan satuan waktu.

#### **b. Klasifikasi Usia menurut (Hakim, 2020)**

- Usia 0 Hingga 5 Tahun adalah Masa Balita
- Usia 5 Hingga 11 Tahun adalah Masa Anak – Anak
- Usia 12 Hingga 16 Tahun adalah Masa Remaja Awal
- Usia 17 Hingga 25 Tahun adalah Masa Remaja Akhir
- Usia 26 Hingga 35 Tahun adalah Masa Dewasa Awal
- Usia 36 Hingga 45 Tahun adalah Masa Dewasa Akhir
- Usia 46 Hingga 55 Tahun adalah Masa Lansia Awal
- Usia 56 Hingga 65 Tahun adalah Masa Lansia Akhi
- Usia 65 tahun keatas adalah Masa Manula

### **C. Pengetahuan**

#### **1. Pengertian**

Pengetahuan berasal dari bahasa inggris yaitu knowledge adalah suatu istilah yang digunakan untuk mengatakan apabila seseorang mengenal tentang sesuatu. Selain itu pengetahuan selalu menuntut adanya subjek yang mempunyai kesadaran untuk mengetahui tentang sesuatu dan objek sebagai hal yang ingim diketahuinya (Rusmini, 2018)

## 2. Sumber pengetahuan (Terjadinya Pengetahuan)

Menurut Jhon Hospers ada 6 hal untuk mengetahui terjadinya pengetahuan yaitu sebagai berikut (Rusmini, 2018) :

### a. Pengalaman Indera (*sense experience*)

Penginderaan merupakan alat yang paling penting dalam memperoleh pengetahuan, merupakan alat untuk menyerap segala sesuatu objek yang ada diluar diri manusia.

### b. Nalar (*reason*)

Nalar adalah salah satu corak berpikir dengan menggabungkan 2 pemikiran lebih dengan maksud untuk mendapatkan pengetahuan dal ilmu baru.

### c. Otoritas (*authority*)

Otoritas adalah kekuasaan yang sah dimiliki oleh seseorang dan diakui oleh kelompoknya.

### d. Intuisi (*intuition*)

Intuisi adalah kemampuan yang ada pada diri manusia yang berupa proses kejiwaan dengan tanpa sutau rangsangan/stimulus mampu untuk membuat pernyataan yang berupa pengetahuan.

### e. Wahyu (*revelation*)

Wahyu adalah berita yang disampaikan oleh Tuhan kepada nabi dan rasul-Nya untuk kepentingan umatnya.

f. Keyakinan (fatih)

Keyakinan adalah suatu kemampuan yang ada pada diri manusia yang diperoleh melalui kepercayaan seseorang.

3. Jenis pengetahuan

Jenis pengetahuan ada empat, yaitu :

a. Pengetahuan biasa

Pengetahuan biasa adalah pengetahuan yang kita dapat dari pengalaman sehari-hari , seperti menyiram bunga, memasak , menyapu, dan lain – lain.

b. Pengetahuan ilmu

Pengetahuan ilmu adalah pengetahuan yang kita dapatkan dari pengalaman dan pengamatan dalam kehidupan sehari – hari , kemudian dilanjutkan dengan suatu pemikiran secara cermat dan teliti dengan menggunakan metode , contohnya untuk pengalaman di organisasi dan lain – lain.

c. Pengetahuan filsafat

Pengetahuan filsafat yaitu pengetahuan yang diperoleh dari pemikiran yang bersifat konterplatif dan spekulatif biasanya memberikan pengetahuan yang reflektif dan kritis.

d. Pengetahuan agama

Pengetahuan agama yaitu pengetahuan yang hanya diperoleh dari Allah SWT memlau para nabi dan rasul-Nya , bersifat mutlak dan wajib diyakini oleh para pemeluk agama.

#### **D. Edukasi Stunting**

Edukasi merupakan pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi diri pada peserta didik dan bisa mewujudkan proses pembelajaran yang lebih baik (Kusniyati, 2016). Kegiatan edukasi memiliki 2 yaitu dapat dilakukan secara langsung dan tidak langsung.

1. Edukasi langsung yaitu dapat dilakukan dengan melakukan interaksi yang sifatnya 2 arah/pemberi edukasi dan penerima edukasi kesehatan.
2. Edukasi tidak langsung yaitu dapat dilakukan dengan interaksi serahnya dari pemberi edukasi terhadap penerima edukasi kesehatan.

Menurut penelitian (Meidiana, 2018) dalam meningkatkan pengetahuan responden, pemberian media edukasi dilakukan sebanyak 1 kali dalam seminggu. Variabel pengetahuan diukur 1 kali sebelum diberikan media edukasi (*pre test*) dan 1 minggu sesudah diberikan media edukasi. Dan dilakukan dengan mengisi kuesioner kembali (*post test*). Penelitian tersebut menunjukkan ada pengaruh edukasi melalui media audio visual terhadap tingkat pengetahuan seseorang.

#### **E. Media Pembelajaran**

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi ( materi pembelajaran) penggunaan dan pemilihan media belajar itu sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar karena media juga dapat menentukan keberhasilan dalam mencapai tujuan belajar mengajar.

Berikut kelebihan dan kekurangan berdasarkan jenis media :

Tabel 2.3 Kelebihan dan kekurangan media pembelajaran

Jenis Media		Kelebihan	Kekurangan	Contoh
Media Visual		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dapat di analisis lebih mudah, selain itu media visual juga dapat mempermudah peserta didik dalam memahami materi dan juga peserta didik untuk berpikir lebih kritis, dan juga materi yang disajikan dengan menggunakan media visual akan lebih mudah diingat oleh peserta didik.</li> <li>2. Dapat mengatasi keterbatasan pengetahuan yang di miliki oleh peserta didik.</li> <li>3. Dapat membangkitkan keinginan dan minat baru untuk belajar.</li> <li>4. Meningkatkan daya tarik peserta didik terhadap materi yang di sajikan dengan menggunakan media visual.</li> <li>5. Mudah untuk diaplikasikan</li> <li>6. Tahan lama sehingga peserta didik dapat membaca atau melihatnya berkali-kali.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kurang praktis dalam penggunaanya.</li> <li>2. Hanya berupa gambar dan tulisan saja sehingga media ini tidak dapat di terapkan untuk peserta didik yang berkebutuhan khusus, salah satunya adalah tunanetra. Media ini tidak di lengkapi dengan suara jadi kurang menarik.</li> <li>3. Biaya produksi cukup mahal karena sebelum menggunakan media ini harus menyetak atau membuat dan mengirimkannya sebelum dapat dinikmati oleh masyarakat.</li> </ol>	Buku, koran, majalah dan lain – lain
Media Audio		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Biaya yang harus dikeluarkan hanya sedikit (harganya murah).</li> <li>2. Media mudah dibawa dan dipindahkan, sehingga mudah dalam penggunaanya.</li> <li>3. Materi dapat diputar kembali</li> <li>4. Dapat merangsang keaktifan pendengaran peserta didik, dan juga dapat mengembangkan daya imajinasi seperti menulis, menggambar dan sebagainya.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Media ini bersifat abstrak karena hanya berupa suara saja sehingga pada hal-hal tertentu juga memerlukan bantuan visual.</li> <li>2. Karena media audio ini abstrak pemahaman pengertiannya hanya bisa di kontrol melalui kata-kata atau bahasa, serta susunan kalimat.</li> <li>3. Media ini akan berhasil jika diterapkan bagi mereka yang sudah mempunyai kemampuan dalam berfikir abstrak.</li> <li>4. Media ini tidak dapat diterapkan oleh peserta didik yang berkebutuhan khusus lebih tepatnya bagi mereka yang tidak bisa mendengar (tuna rungu).</li> </ol>	Musik, radio dan lain – lain
Media Audio Visual		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemakaian tidak terikat waktu</li> <li>2. Sangat praktis dan menarik</li> <li>3. Harganya relative tidak mahal, karena bisa digunakan berkali-kali</li> <li>4. Menghemat waktu dan video atau film dapat diputar kembali.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jika memutarakan film terlalu cepat, siswa tidak dapat mengikuti</li> <li>2. Untuk media film bingkai suara, harus memerlukan ruangan yang gelap.</li> <li>3. Untuk media televisi, tidak bisa dibawa kemana-mana karena cenderung ditempat tertentu.</li> <li>4. Membutuhkan keahlian dan keterampilan khusus dalam menyajikan atau membuat media belajar audio visual, karena media ini berupa suara dan gambar-gambar, baik gambar bergerak lebih rumit dibandingkan dengan menggunakan media visual dan media audio.</li> </ol>	Video , televisi dan lain – lain.

Media belajar disini dapat di bedakan menjadi 3 :

1. Media visual
2. Media audio
3. Media audio visual

Media audiovisual adalah media penyampaian informasi yang memiliki karakteristik audio (suara) dan visual (gambar) sehingga media audio visual mempunyai kemampuan lebih baik dalam menyampaikan informasi dikarenakan meliputi dua krateristik tersebut (Muhammad Ridwan Apriansyah, 2020). Media Audio visual merupakan media yang melibatkan indera pendengaran dan penglihatan sehingga media Audiovisual sangat mudah diingat (Busyaeri, 2016).

Media audiovisual bisa kita dapatkan melalui situs online seperti youtube, whatsapp,google drive, facebook dan yang lainnya. Media Online dihubungkan secara langsung melalui jaringan internet dimana Internet memiliki banyak manfaat terutama dalam membantu kita memperoleh informasi yang diinginkan termasuk informasi mengenai Covid 19 (Nur, 2021). Menurut Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan istilah online dipadankan menjadi dalam jaringan(daring), yaitu perangkat elektronik yang terhubung ke jaringan internet. Sedangkan istilah offline dipadankan menjadi luar jaringang (luring) yang tidak terhubungnya perangkat elektronik ke jaringan internet.

#### **F. Pengaruh Karakteristik Ibu Terhadap Stunting.**

Menurut penelitian (Apriani, 2018) pengaruh karakteristik ibu pada kejadian stunting menunjukkan :

- Terdapat hubungan antara tingkat pendidikan ibu dengan kejadian stunting
- Tidak terdapat hubungan antara status pekerjaan ibu dengan kejadian stunting
- Terdapat hubungan antara tingkat pendapatan keluarga dengan kejadian stunting.

#### **G. Pengaruh Pengetahuan Ibu Terhadap Stunting.**

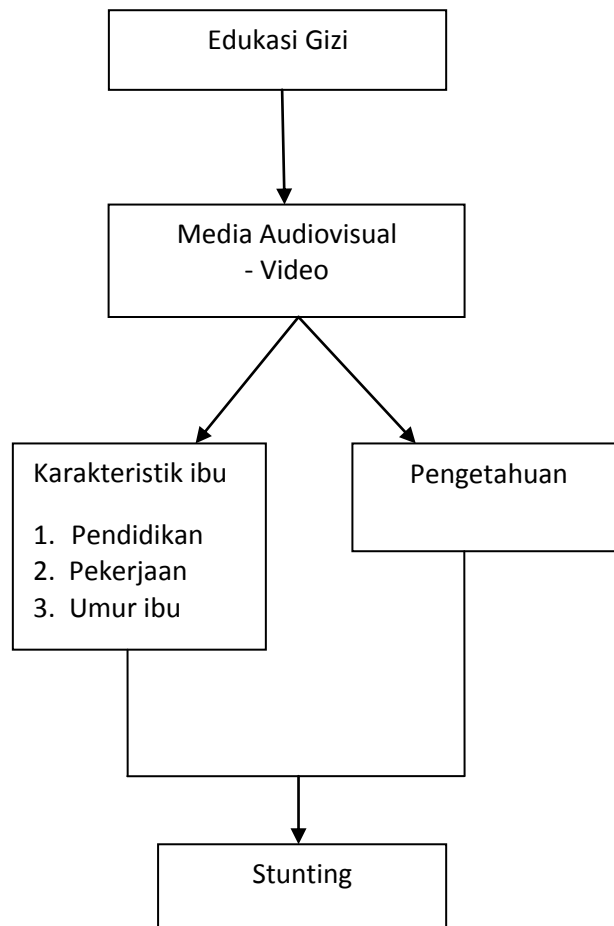
Menurut penelitian (Wati, 2021) pengetahuan ibu yang kurang akan mempengaruhi status gizi balita sehingga, dapat mempengaruhi stunting begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh (Medika, 2021) mengatakan terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu dalam kejadian stunting.

#### **H. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah pernyataan yang akan diuji kebenarannya , antara ada atau tidaknya perubahan dalam pengaruh atau penelitian.

1.  $H_0$  : Tidak ada pengaruh dalam melakukan edukasi melalui audio visual terhadap pengetahuan pada ibu balita tentang stunting.
2.  $H_a$  : ada pengaruh dalam melakukan edukasi melalui audio visual terhadap pengetahuan pada ibu balita tentang stunting

## I. Kerangka Teori



*Sumber* : Apriani, 2018; Wati, 2018; Meidiana, 2018

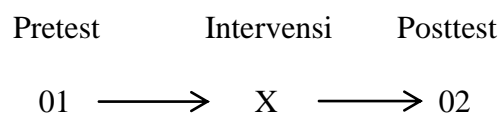


### BAB III

#### METEDOLOGI PENELITIAN

##### A. Jenis Penelitian dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan yaitu jenis penelitian Kuantitatif dengan design *Pre – Experimental* dan rancangan penelitian yang digunakan yaitu *pre-test* dan *post – test Design*.



Keterangan :

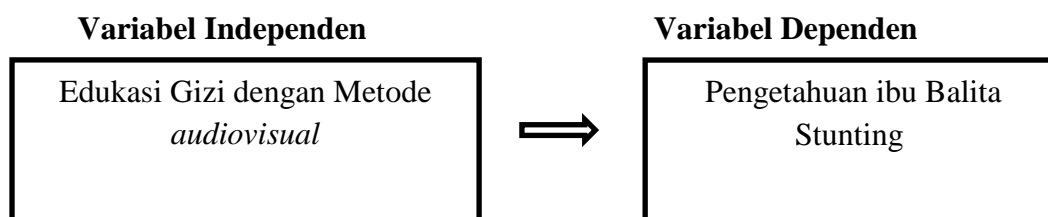
01 : Nilai pretest pada kelompok intervensi sebelum dilakukan intervensi media audiovisual

X : Memberikan edukasi menggunakan media audiovisual durasi selama 2 - 3 menit sebanyak 3 kali dalam waktu 3 minggu.

02 : Nilai Post test pada kelompok intervensi setelah dilakukan Intervensi dengan media audiovisual

Menurut penelitian (Fadyllah & Prasetyo, 2021) metode audiovisual sangatlah efektif yang berdurasi 2 – 5 menit dan penyampaian audiovisual dilakukan melalui beberapa sesi dengan rentan waktu selama 1 bulan.

##### B. Kerangka Konsep



### C. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
<b>Pengetahuan Stunting</b>	Pengetahuan responden tentang Stunting, meliputi : 1. Pengertian Stunting 2. Ciri-ciri Stunting 3. Penyebab Stunting 4. Dampak Stunting 5. Pencegahan Stunting	Kuisisioner	Berisi 15 butir pertanyaan, jawaban benar diberi skor : 1 dan jawaban yang salah diberi skor : 0 Skor tertinggi : 15 Skor terendah : 0	Skor pengetahuan	Rasio
<b>Pendidikan Ibu</b>	Pendidikan yang diselesaikan ibu yang mendapatkan Ijazah	Kuesioner	Kuesioner	0 = tidak tamat sekolah 1 = tamat SD 2=tamat SMP 3 = tamat SMA	Ordinal
<b>Pekerjaan ibu</b>	Kegiatan yang dilakukan Ibu untuk mendapatkan Upah/Uang	Kuesioner	Kuesioner	0 = IRT 1 = swasta 2=nelayan	Ordinal
<b>Umur ibu</b>	Usia ibu yang dilihat dari tanggal kelahiran ibu	Kuesioner	kuesioner	0 = $\leq$ 35 tahun 1 = $>$ 36 tahun	Ordinal
<b>Edukasi Gizi</b>	Media audiovisual tentang stunting yang meliputi pengertian, ciri ciri stunting, dampak dari stunting, gizi seimbang. Yang berdurasi 2- 3 menit dan dilakukan pengiriman 1minggu/video, selama 1bulan melalui metode online.	Media <i>Video Pendek</i>	-	1. Pretest 2. Posttest	Nominal

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang mempunyai anak balita di wilayah pesisir padang serai di Kota Bengkulu.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel pada penelitian ini dengan cara non probability dan sampel diambil menggunakan teknik purposive sampling .

$$n = \left[ \frac{\sigma^2 (Z_{1-\frac{\alpha}{2}} + Z_{1-\beta})^2}{(\mu_1 - \mu_2)^2} \right]$$

Keterangan :

n = Besar sampel

$Z_{1-\frac{\alpha}{2}}$  = Standar normal deviasi untuk  $\alpha$  (standar deviasi  $\alpha = 0,05 = 1,96$ )

$Z_{1-\beta}$  = Standar normal deviasi untuk  $\beta$  (standar deviasi  $\beta = 1,28$ )

$\mu_1$  = Nilai mean sebelum yang didapat dari literatur

$\mu_2$  = Nilai mean sesudah yang didapat dari literatur

$\sigma$  = Estimasi standar deviasi dari beda mean pretest dan post test berdasarkan literatur (Anggraini, 2020)

Besaran sampel yang diperoleh :

$$\begin{aligned}n &= \left[ \frac{(8,151)^2(1,96 + 1,28)^2}{(33,83 - 37,64)^2} \right] \\&= \frac{(66,4)(3,24)^2}{(-3,81)^2} \\&= \frac{(66,4)(10,49)}{(-14,50)} \\&= 47,9 \rightarrow 48\end{aligned}$$

jumlah sampel pada penelitian ini adalah 48 sampel.

#### **E. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan di wilayah pesisir di padang serai Kota Bengkulu

#### **F. Instrumen dan Bahan Penelitian**

Instrumen berupa kuisisioner untuk mengukur karakteristik dan pengetahuan tentang stunting dengan menggunakan bahan penelitian berupa media audiovisual.

#### **G. Pengumpulan Data**

##### 1. Data Primer

Data primer diperoleh dengan cara melihat dan menilai menggunakan kuesioner yang telah tersedia untuk mendapatkan karakteristik ibu balita serta mengukur pengetahuan tentang stunting.

##### 2. Data sekunder

Data sekunder diperoleh peneliti secara tidak langsung, yaitu dari sumber pustaka dan kementerian kesehatan RI, data Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu, data Dinas Kesehatan Kota Bengkulu.

## H. Pengolahan Data

Olah data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan computer yang melalui proses dengan tahapan berikut :

a. *Editing* data

Merupakan tahap pemilihan dan pemeriksaan kembali kelengkapan dan kejelasan data yang diperoleh untuk pengelompokan dan penyusunan data. Pengelompokan data bertujuan untuk memudahkan pengolahan data.

b. *Coding* Data

Merupakan tahap memberikan kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori sehingga memudahkan melihat arti suatu kode dari suatu variabel serta mempermudah melakukan analisis terhadap data yang diperoleh.

c. *Tabulating*

Merupakan tahap memasukkan data hasil penelitian ke dalam tabel sesuai kriteria data yang telah ditentukan.

d. *Processing*

Data yang telah selesai dikelompokkan kemudian diuji statistic secara komputerisasi proses pengolahan data agar dapat dianalisa.

e. *Cleaning*

Mengecek kembali data yang telah di entry dalam sistem computer untuk memastikan adanya kesalahan atau tidak, tujuan

pengolahan tahap ini adalah agar data yang telah diolah tidak terdapat kekeliruan.

## **I. Analisa Data**

### **1. Analisa *Univariat***

Analisa *univariat* digunakan untuk menentukan variabel *dependen* (Karakteristik dan Pengetahuan ) mengenai stunting. Data yang dianalisis untuk menguji hipotesis dari sampel yang diberikan intervensi dan melihat rerata skor yang didapatkan sebelum dan sesudah diberikan edukasi gizi media audiovisual terhadap karakteristik dan pengetahuan tentang stunting pada ibu balita.

### **2. Analisis *Bivariat***

Analisis *bivariat* terhadap dua variabel yang diduga berhubungan. Data yang diperoleh, diolah, dianalisa dalam suatu pembahasan dan disajikan dalam bentuk tabel. Sebelum melakukan uji *bivariat* dilakukan terlebih dahulu uji kenormalan data menggunakan uji *Shapiro – Wilk* terhadap hasil *pre-test* dan *post-test*.

## **J. Alur Penelitian**

### 1. Tahap Awal (*pretest*)

Responden yang berjumlah X orang diberikan *pretest* dengan kuesioner sebelum diberikannya pengaruh media audiovisual, setelah diberikannya *pretest* tersebut maka peneliti akan menghitung hasil *pretest* tersebut.

### 2. Tahap perlakuan

Satu minggu setelah *pretest* maka dilakukan intervensi pengaruh media tentang Stunting. kelompok diberikan intervensi melalui media audiovisual yang berisi materi Stunting diberikan sebanyak 3 kali dalam 3 minggu

### 3. Tahap Akhir

Setelah dilakukan intervensi menggunakan media audiovisual dan tentang Stunting maka kelompok diberikan test akhir (*posttest*) dengan menggunakan kuesioner yang sama pada saat *pretest*. Tujuannya untuk mengetahui rata – rata tingkat pengaruh media audiovisual setelah diberikan perlakuan tentang Stunting.

## **K. Etik Penelitian**

Secara umum prinsip etika dalam penelitian/pengumpulan data dapat dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu :

### 1. Prinsip Manfaat

#### a. Bebas dari penderitaan

Peneliti menjelaskan bahwa penelitian ini tidak akan menimbulkan penderitaan baru atau masalah kesehatan baru setelah mengikuti penelitian ini yang pernyataannya telah dimasukkan dalam *informed consent*.

#### b. Bebas dari eksploitasi

Informasi tentang responden pada penelitian ini akan dirahasiakan oleh peneliti dan tidak dipublikasikan dalam bentuk apapun sesuai dengan yang tertulis pada *informed consent*.

#### c. Risiko (*Benefits ratio*)

Peneliti menjelaskan keuntungan pada responden setelah pemberian media *Video Pendek* dan tidak ada kerugian bagi responden jika ikut berpartisipasi atau tidak berpartisipasi dalam penelitian ini.

### 2. Prinsip Menghargai Hak Asasi Manusia (*Respect human dignity*)

#### a. Hak untuk ikut/tidak menjadi responden (*Right to Self Determination*)



Responden berhak memutuskan untuk ikut berpartisipasi atau tidak dalam penelitian ini, jika responden memutuskan ingin ikut berpartisipasi, maka responden dipersilahkan menandatangani lembar persetujuan.

- b. Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan (Right to full disclosure)

Setiap responden berhak mendapatkan jaminan jika terjadi hal-hal yang tidak diinginkan saat penelitian berlangsung dalam bentuk apapun, peneliti meninggalkan nomor ponsel peneliti dan surat penelitian di tempat penelitian.

- c. Informed consent

Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti menjelaskan tentang penelitian ini terlebih dahulu baik secara lisan dan tertulis dalam bentuk lembaran informed consent. Pada informed consent juga dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu pengetahuan.

### 3. Prinsip Keadilan (Right to Justice)

- a. Hak dijaga kerahasiannya (right to privacy)

Identitas dan semua informasi responden dirahasiakan oleh peneliti dalam bentuk apapun.

- b. Tanpa nama (anonymity)

Setiap responden pada penelitian tidak dicantumkan nama responden melainkan kode pada lembar pengumpulan data.

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil Penelitian**

#### **1. Alur Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan Pre Experimental dilakukan untuk mengetahui Karakteristik , Pengaruh Edukasi Gizi Berbasis Audiovisual Metode Online Terhadap Pengetahuan Ibu Balita Tentang Stunting Di Wilayah Pesisir Kota Bengkulu Tahun 2022. Data penelitian ini didapatkan dari dinas kesehatan kota Bengkulu dan data dari puskesmas Padang Serai. Pelaksanaan penelitian ini dibagi menjadi 2 tahap yang meliputi tahap persiapan dan tahap pelaksanaan, yaitu sebagai berikut :

##### **a. Persiapan penelitian**

Pada tahap persiapan penelitian ini meliputi mengurus surat izin di kampus, kemudian mengurus surat izin ke dinas kesatuan bangsa dan politik, setelah itu mengurus surat izin ke dinas kesehatan kota Bengkulu, dan yang terakhir mengurus surat ke puskesmas Padang Serai untuk melakukan penelitian.

Media yang digunakan adalah video pendek yang berisi edukasi tentang stunting, video pendek yang dibuat oleh peneliti sebanyak 3 video. Peneliti membuat media yang berisi tentang pengertian stunting, ciri – ciri stunting, penyebab stunting, makanan sehat gizi seimbang. Sebelum menggunakan media, peneliti melakukan uji validitas media kepada ahli media setelah

itu uji validitas media kepada ahli materi tanpa ada masukkan atau saran dengan hasil layak untuk diujicobakan.

b. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dimulai setelah sertifikat etik dikeluarkan oleh komisi etik dengan nomor KEPK.M/141/05/2022 penelitian ini dimulai dari proses pengambilan data yang diambil melalui pengisian kuesioner. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 29 April di wilayah kerja puskesmas padang serai melalui online, sampel dalam penelitian ini berjumlah 48 orang.

Tahap pertama penelitian ini diawali dengan memberikan *informed consent* kepada ibu balita yang bersedia untuk menjadi responden pada tanggal 29 April 2022. Selanjutnya memasukkan ibu balita ke dalam group *Whatsaap* setelah membagikan link *google form* untuk menilai skor pre test pada ibu balita terhadap karakteristik dan pengetahuan ibu balita tentang stunting. Setelah ibu balita mengisi kuesioner, peneliti memberikan arahan terhadap responden tentang jalannya penelitian yang akan dilakukan peneliti, dilanjutkan dengan pemberian materi yang pertama dengan menggunakan media audiovisual, mengirimkan link zoom untuk menonton video.

Tahap kedua pada tanggal 13 Mei 2022 memberikan edukasi gizi dengan mengirimkan link *zoom* dan link *google drive* untuk

menonton video pendek. Video berisi tentang apa itu stunting, ciri-ciri stunting.

Tahap ketiga pada tanggal 22 Mei 2022 memberikan edukasi gizi dengan mengirimkan link zoom dan link google drive untuk menonton video pendek. Video berisi tentang penyebab stunting, dengan pemberian materi yang kedua dengan zoom menggunakan media video pendek.

Tahap keempat pada tanggal 30 Mei 2022 memberikan edukasi gizi dengan mengirimkan link zoom dan link google drive untuk menonton video pendek. Video berisi tentang penyebab stunting, dengan pemberian materi yang ketiga dengan zoom menggunakan media video pendek.

Tahap terakhir pada tanggal 5 Juni 2022, setelah membagikan 3 video maka diberikan link google form *pos test*, untuk dinilai skor pengaruh media audiovisual berupa video pendek terhadap pengetahuan ibu baita tentang stunting di wilayah pesisir kota Bengkulu.

Sampel awal penelitian ini 48 orang, kemudian hasil pretest skor pengetahuan  $\geq 11$  dikeluarkan karena tingkat pengetahuan ibu sudah kategori baik, sehingga sebanyak 40 orang yang mengikuti intervensi berupa video pendek.

Penelitian ini diolah dengan menggunakan uji *Shapiro – Wilk* dan *uji P Paired test* untuk menguji signifikansi pengaruh edukasi audiovisual terhadap pengetahuan ibu balita tentang *stunting* di wilayah pesisir Kota Bengkulu.

## A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menggunakan Analisis Univariat dan Analisis Bivariat

### a. Analisis Uji Univariat

Hasil uji univariat dari karakteristik responden berdasarkan usia, pendidikan dan pekerjaan :

#### 1. Karakteristik Ibu Balita menurut usia, pendidikan dan pekerjaan di wilayah pesisir kota Bengkulu.

Tabel 4.1 Karakteristik Ibu Balita Menurut Umur

Karakteristik	n	Min - Max	mean	SD
Usia Ibu	40	19 - 43	31,12	6,55

Responden dalam penelitian ini yaitu ibu balita di pesisir pantai wilayah kerja puskesmas padang serai kota Bengkulu yang dikarakteristikan berdasarkan usia, pendidikan dan pekerjaan dapat dilihat pada tabel 4.1 responden dalam penelitian ini sebanyak 40 orang, pada penelitian ini yang berusia < 35 tahun dengan total 30 orang (75%).

Tabel 4.2 Karakteristik Ibu Balita Menurut Pendidikan Dan Pekerjaan

<b>PENDIDIKAN</b>	n	%
Tamat SD	10	25,00%
Tamat SMP	17	42,5%
Tamat SMA	13	32,5%
<b>PEKERJAAN</b>		
Ibu Rumah Tangga	38	95,00%
Swasta	1	2,5%
Nelayan	1	2,5%

Berdasarkan pendidikan responden paling banyak tamatan SMP dengan total 17 orang (42,5%). Sedangkan pekerjaan responden paling banyak ibu rumah tangga dengan total 38 orang (95,0%).

2. **Mengetahui Pengetahuan Ibu balita sebelum dan setelah diberikan edukasi audiovisual tentang stunting di Wilayah Pesisir Kota Bengkulu.**

- a) Analisis ini dilakukan untuk mengetahui rerata sebelum dan sesudah diberikan edukasi audiovisual tentang stunting di wilayah pesisir kota Bengkulu.

Tabel 4.2 Rata-Rata Pengetahuan Sebelum Dan Sesudah Diberikan Edukasi Audiovisual

<b>Variabel</b>	<b>Minimum</b>	<b>Maximum</b>	<b>mean</b>	<b>SD</b>
Pengetahuan				
Sebelum	5	10	8.72	1.30
Sesudah	7	15	11.80	1.87

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa rerata skor pengetahuan sebelum diberikan edukasi audiovisual dengan media video pendek yaitu 8.72 dengan standar deviasi 1.30 dan sesudah 11.80 dengan standar deviasi 1.87

## b. Analisis Bivariat

Analisis ini dilakukan untuk melihat pengaruh edukasi gizi berbasis Audiovisual terhadap pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan intervensi. Uji normalitas data menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal, maka uji statistik yang digunakan adalah uji *P- Paired test*

Tabel 4.4 Pengaruh Edukasi Gizi Berbasis Audiovisual Metode Online Terhadap Pengetahuan Ibu Balita Tentang Stunting Di Wilayah Pesisir Kota Bengkulu.

Variabel	Sebelum (Pre test)		Sesudah (post test)		$\Delta$ Mean	P Value
	Mean	SD	Mean	SD		
Pengetahuan	8.30	1.30	11.80	1.87	3.5	0.00

Berdasarkan tabel 4.4 didapat dengan nilai  $p\ value = 0,000 < 0,05$  dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95% yang berarti ada pengaruh edukasi gizi berbasis audiovisual metode online terhadap karakteristik dan pengetahuan ibu balita tentang stunting di wilayah pesisir Kota Bengkulu.

## **B. Pembahasan**

### **1. Gambaran Karakteristik Ibu Balita ( Pendidikan,Usia,Pekerjaan) Di Wilayah Pesisir Kota Bengkulu**

#### **a. Pendidikan**

Pendidikan merupakan pembelajaran pengetahuan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan atau penelitian. Pendidikan sering terjadi dibawah bimbingan orang lain. Berdasarkan Dilihat hasil penelitian menunjukkan distribusi frekuensi pendidikan ibu balita diperoleh sebagian besar tamatan SMP 17(42,5%). Terdapat 13(32,5%) ibu balita tamatan SMA. Tingkat pendidikan mempunyai urutan terdiri dari Tk, SD, SMP, SMA hingga perguruan tinggi Menurut Notoadmodjo (2007), tingkat pendidikan seseorang yang semakin tinggi maka semakin tinggi juga pemahamannya dalam memilih dan melakukan sesuatu, apabila seseorang memiliki pendidikan yang rendah akan menghasilkan pengetahuan yang rendah pula, sehingga tingkat pendidikan sangat berperan dalam pemahaman dan penyerapan informasi. Sejalan dengan penelitian Fauzi, (2020) mengatakan bahwa tingkat pendidikan merupakan salah satu faktor yang berhubungan dengan kejadian *stunting* pada balita. Dikarenkan tingkat pendidikan ibu yang rendah kemungkinan tidak mengetahui tentang pentingnya asupan gizi yang baik terhadap balita serta perilaku yang kurang mendukung dalam kesehatan anaknya.



b. Pekerjaan .

Pekerjaan adalah kegiatan yang mengutamakan kemampuan fisik, baik sementara maupun tetap, dengan tujuan memperoleh penghasilan atau pendapatan (upah). Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, Hasil penelitian menunjukkan dari 40 orang ibu balita sebagian besar pekerjaan ibu sebagai ibu rumah tangga dengan jumlah 38 (95,0%) terdapat nelayan 1 (2.5%) dan swasta 1 (2.5%). Menurut (Amrina, 2013) mengatakan bahwa ibu yang tidak bekerja mempunyai waktu luang yang lebih banyak dalam mencari informasi . sedangkan

Menurut (Notoadmodjo, 2003) mengatakan bahwa pekerjaan adalah pencaharian yang dijadikan pokok penghidupan/sesuatu yang dilakukan untuk mendapatkan nafkah. Pekerjaan sangat berhubungan erat dengan interaksi dengan orang lain.

c. Usia

Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 40 orang ibu balita sebagian besar ibu balita usia <35 tahun (75,0%) terdapat usia >36 tahun (25,0%). Budiani, (2010) Berpendapat jika semakin tua umur ibu, maka bertambah sulit dalam menerima suatu hal yang baru. Berbeda lagi dengan pendapat (Notoatmodjo, 2003) mengatakan bahwa lama umur hidup seseorang dihitung sejak kelahirannya. Umur terkait dengan kedewasaan berpikir, individu dengan usia dewasa lebih cenderung mempunyai tingkat pengetahuan yang lebih baik dibandingkan individu dengan usia yang jauh lebih muda.

Menurut penelitian (Israyati, 2019) mengatakan bahwa ibu yang berumur 20 – 30 tahun lebih baik dibanding pengetahuan responden yang berumur > 35 tahun dikarenakan mempengaruhi terhadap daya tangkap seseorang umur yang semakin berlanjut daya ingat seseorang akan semakin menurun. Akan tetapi pada umur- umur tertentu atau akan menjelang umur lanjut kemampuan penerimaan atau mengingat sesuatu pengetahuan akan berkurang. Menurut Notoadmodjo (2012) dalam (Rahmaniati Wulansih, 2021) menyatakan bahwa memori atau daya ingat seseorang salah satunya dipengaruhi oleh umur, dimana seseorang yang lebih matang seiring dengan umur memiliki daya tangkapa dan pola pikir dalam memperoleh pengetahuan juga semakin membaik.

## **2. Pengetahuan ibu balita tentang stunting sebelum diberikan edukasi**

Pengetahuan adalah apa yang kita ketahui tentang suatu objek tertentu dengan pengamatan akal dan pemikiran yang dipunyai. Pengetahuan tentang kesehatan akan menjadi motivator utama dalam memelihara kesehatannya. Semakin tinggi pengetahuan atau pemahaman orang terhadap kesehatan maka akan semakin baik. Pengetahuan merupakan hasil tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui pancaindra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan atau rana kognitif

merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (*overt behavior*).

Hasil analisis rerata pengetahuan ibu balita sebelum diberikan edukasi didapatkan rata - rata 8.30 dengan standar deviasi 1.30.

### **3. Pengetahuan ibu balita sebelum dan sesudah diberikan edukasi.**

Pengetahuan merupakan hasil dari apa yang kita tahu, dan terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. pengetahuan seseorang dapat dilihat dengan cara menggali informasi lebih dalam apa yang sudah diketahui. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa pengetahuan ibu balita sebelum diberikan edukasi didapatkan hasil lebih rendah dengan rata – rata 8.30 dibandingkan dengan rata rata pengetahuan ibu balita setelah diberikan edukasi di dapatkan hasil 11.80 yang artinya terjadi peningkatan pengetahuan ibu balita sebelum diberikan edukasi dan setelah diberikan edukasi. Materi yang diberikan melalui edukasi gizi mampu mengubah perilaku seseorang dari yang tidak tahu menjadi tahu, dengan materi yang menarik dan persiapan yang cukup baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Rini, 2020) menunjukkan bahwa dengan audiovisual dapat meningkatkan pengetahuan ibu balita.

#### **4. Pengaruh Edukasi Gizi Berbasis Audiovisual Metode Online Terhadap Pengetahuan Ibu Balita Tentang Stunting Di Wilayah Pesisir Kota Bengkulu.**

Media audiovisual adalah alat yang bisa menampilkan gambar dan memunculkan suara. Media audiovisual dapat diartikan juga sebagai jenis suatu media yang memuat unsur suara yang bisa didengar, contohnya seperti suara, film, rekaman video dan lainnya.

Hasil uji statistik didapatkan hasil *mean* pengetahuan ibu balita adalah 11,80. Hal ini menunjukkan bahwa ada peningkatan pengetahuan ibu balita. Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara edukasi gizi audiovisual melalui video pendek terhadap pengetahuan ibu balita dengan *P value* (0.00) artinya ibu yang diberi edukasi gizi meningkat pengetahuannya. Oleh sebab itu pemberian edukasi gizi sangat besar berpengaruh terhadap pengetahuan ibu balita tentang stunting. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa edukasi gizi melalui audiovisual lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu balita tentang stunting.

Hal ini sejalan dengan penelitian Rini pada tahun 2020 di kota jambi menyatakan bahwa terjadinya peningkatan pengetahuan dengan *p value* sebesar  $0,000 < 0,05$  yang artinya terdapat pengaruh penggunaan media audiovisual terhadap peningkatan pengetahuan ibu tentang stunting. Hasil penelitian Fadyllah & Prasetyo (2021) terdapat pengaruh penggunaan media audiovisual berupa video pendek, video animasi dan iklan terhadap peningkatan pengetahuan ibu tentang stunting. Sejalan

dengan penelitian Ginting (2022) mengatakan bahwa ada perbedaan pengetahuan, sikap dan praktik yang signifikan ( $p < 0.05$ ) sebelum dan setelah intervensi dengan media audiovisual. Ramadhanty & Rokhaidah (2021) bahwa penelitian yang dilakukannya mendapatkan nilai rata – rata skor dengan  $P\ value = 0,00$  ( $p < 0,05$ ) yang berarti terdapat pengaruh edukasi kesehatan dengan media audiovisual terhadap pengetahuan ibu tentang stunting pada balita di posyandu melati 1 kelurahan Pisangan Timur, Jakarta timur.

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan ini terjadi melalui panca indra manusia yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Pengetahuan merupakan dominan yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga dan sebagainya). Semakin tingginya pengetahuan atau pemahaman orang terhadap kesehatan maka akan baik pula cara pandang terhadap konsep sehat sakit pengetahuan yang baik tentang kesehatan pada akhirnya dapat meningkatkan derajat kesehatan orang tersebut.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian tentang Karakteristik, Pengaruh Edukasi Gizi Berbasis Audiovisual Metode Online Terhadap Pengetahuan Ibu Balita Tentang Stunting Di Wilayah Pesisir Kota Bengkulu masih memiliki keterbatasan diantaranya:

1. Banyak faktor lain seperti keterpaparan informasi melalui media lainnya yang dapat mempengaruhi peningkatan pengetahuan ibu balita.
2. Dalam penelitian ini, media audiovisual ini tidak memonitor setiap hari karena hanya diberikaan saat intervensi, sehingga peneliti tidak bias memantau apakah respon menonton kembali video pendek yang telah diberikan.
3. Pengaruh dari edukasi ini bukan hanya semata mata dari intervensi yang diberikan tetapi ada kemungkinan perubahan pengetahuan berasal dari variabel independen lainnya, yang tidak menjadi pertimbangan/diabaikan oleh peneliti.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian tentang Karakteristik, Pengaruh Edukasi Gizi Berbasis Audiovisual Metode Online Terhadap Pengetahuan Ibu Balita Tentang Stunting Di Wilayah Pesisir Kota Bengkulu, maka dapat diambil simpulan:

1. Karakteristik responden menunjukkan bahwa sebagian besar ibu balita pendidikan tamat SMP dan berusia  $< 35$  tahun yang sebagian besar adalah ibu rumah tangga.
2. Diketahui skor pengetahuan ibu balita sebelum diberikan edukasi dengan rata – rata 8.30.
3. Ada perbedaan peningkatan skor pengetahuan ibu balita sebelum dan setelah diberikan edukasi gizi berbasis audiovisual.
4. Tidak homogen dalam normalitas data pre test dengan hasil 0.006 yang menyatakan data dikatakan normal jika  $> 0,05$ .

#### **B. Saran**

1. Bagi instansi pelayanan kesehatan (Puskesmas)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menyediakan sebuah edukasi gizi dengan menggunakan teknologi dan media yang baru berupa video pendek.

2. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan pengalaman berharga bagi peneliti dan dapat menerapkan pengetahuan peneliti dengan membuat media edukasi gizi, yang diterapkan pada ibu balita untuk mengetahui pengaruh edukasi gizi berbasis audiovisual melalui video pendek terhadap pengetahuan ibu balita.

3. Bagi peneliti selanjutnya.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dan informasi lebih lanjut yang berhubungan dengan media audiovisual tentang stunting dengan menggunakan metode penelitian yang berbeda.

4. Bagi pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah referensi untuk edukasi gizi berupa video pendek tentang stunting.



## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, D. (2020). Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Pada Ibu Hamil Tentang Pencegahan Stunting Di Desa Cinta Rakyat. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Imelda*, 6(1), 34–39. <http://jurnal.uimedan.ac.id/index.php/>
- Apriani, D. (2018). Hubungan Karakteristik Ibu, Pelaksanaan Keluarga Sadar Gizi (Kadarzi) Dan Perilaku Hidup Bersih Sehat (Phbs) Dengan Kejadian Stunting (Studi Kasus Pada Baduta 6 - 23 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Pucang Sawit Kota Surakarta). *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 6(4), 198–205.
- Aridiyah. (2015). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Stunting pada Anak Balita di Wilayah Pedesaan dan Perkotaan (The Factors Affecting Stunting on Toddlers in Rural and Urban Areas). *Pustaka Kesehatan*, 3(1), 163–170. <https://doi.org/10.1007/s11746-013-2339-4>
- Busyaeri, D. (2016). Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mapel Ipa Di Min Kroya Cirebon. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 3(1), 116–137. <https://doi.org/10.24235/al.ibtida.snj.v3i1.584>
- Fadyllah, M. I., & Prasetyo, Y. B. (2021). Pendidikan Kesehatan Menggunakan Metode Audiovisual dalam Meningkatkan Pengetahuan Ibu Merawat Anak dengan Stunting. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 16(1), 23–30. <https://doi.org/10.14710/jpki.16.1.23-30>
- Fadyllah, M. I., & Prasetyo, Y. B. (2021). *Pendidikan Kesehatan Menggunakan Metode Audiovisual dalam Meningkatkan Pengetahuan Ibu Merawat Anak dengan Stunting*. 16(1), 23–30. <https://doi.org/10.14710/jpki.16.1.23-30>
- Fauzi, D. (2020). Hubungan Tingkat Pendidikan dan Pekerjaan Ibu Balita dengan Kejadian Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas X Kabupaten Indramayu.

*Prosiding Seminar Nasional Kesehatan*, 9–15. <http://ejurnal.stikesrespati-tsm.ac.id/index.php/semnas/article/view/257>

Ginting, S., Simamora, A. C. R., & Siregar, N. (2022). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan dengan Media Audio Visual Terhadap Perubahan Pengetahuan , Sikap dan Praktik Ibu dalam Pencegahan Stunting di Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2021 The Effect of Health Counseling with Audio Visual Me. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 8(1), 390–399.

Hakim, L. N. (2020). Urgensi Revisi Undang-Undang tentang Kesejahteraan Lanjut Usia. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 11(1), 43–55. <https://doi.org/10.46807/aspirasi.v11i1.1589>

Israyati, N. (2019). *Karakteristik Ibu Balita Tentang Status Gizi Pada Masa Tumbuh Kembang Di Wilayah Kerja Puskesmas Lau Kab. Maros Tahun 2018*. 2(1), 182–186.

Kemenkes RI. (2018). Buletin Stunting. In *Kementerian Kesehatan RI* (Vol. 301, Issue 5).

Kepmenkes RI No: 1995/MENKES/SK/XII/2010. (n.d.). KEPMENKES RI Tentang Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak. In *Jurnal de Pediatria* (Vol. 95, Issue 4).

Kesehatan, K., & Indonesia, R. (2019). Profil Kesehatan Indonesia 2019. In *Kesehatan, Kementerian Indonesia, Republik*. [https://doi.org/10.5005/jp/books/11257\\_5](https://doi.org/10.5005/jp/books/11257_5)

Kesehatan, K., & Indonesia, R. (2020). Profil Kesehatan Indonesia 2020. In *Kesehatan, Kementerian Indonesia, Republik*. <https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-Indonesia-Tahun-2020.pdf>

Khairani, N., & Pawiliyah, P. (2020). the Relationship Between Family

- Characteristics With Stunting Incidence in Working Area of Padang Serai Public Health Center. *Nurse and Health: Jurnal Keperawatan*, 9(2), 184–193. <https://doi.org/10.36720/nhjk.v9i2.196>
- Kusniyati, H. (2016). Aplikasi Edukasi Budaya Toba Samosir Berbasis Android. *Aplikasi Edukasi Budaya Toba Samosir Berbasis Android Harni*, 9(1), 9–18.
- Lailatul, M., & Ni'mah., C. (2015). Hubungan Tingkat Pendidikan, Tingkat Pengetahuan dan Pola Asuh Ibu dengan Wasting dan Stunting pada Balita Keluarga Miskin. *Media Gizi Indonesia*, 10(2015), 84–90. [https://doi.org/Vol. 10, No. 1 Januari–Juni 2015: hlm. 84–90 terdiri](https://doi.org/Vol.10.No.1Januari-Juni2015:hlm.84-90terdiri)
- Magdalena. (2018). Pengaruh Penyuluhan Dengan Metode Ceramah dan Audio Visual Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Seribu Hari Pertama Kehidupan di Puskesmas Sidomulyo Rawat Inap Kota Pekanbaru Tahun 2017. *Proteksi Kesehatan*, 7(1), 53–60.
- Maulana Malik, I. (2008). Penggolongan Pendapatan Penduduk. *Universitas Islam Negeri*, 55–72. <http://etheses.uin-malang.ac.id/600/>
- Medika, J. M. (2021). *Jurnal Menara Medika* <https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/menaramedika/index> JMM 2021 p-ISSN 2622-657X, e-ISSN 2723-6862. 3(2), 148–154.
- Meidiana, D. (2018). Pengaruh Edukasi melalui Media Audio Visual terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Overweight. *Jurnal Kesehatan*, 9(3), 478. <https://doi.org/10.26630/jk.v9i3.961>
- Mita, A. A. (2016). Pendidikan Orang Tua, Pengetahuan Gizi Ibu Mengenai Konsep Tumbuh Kembang Anak Dan Status Gakin Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Karangmojo II Gunungkidul. *Elex Media Komputindo*, 168–177. <http://eprints.poltekesjogja.ac.id/eprint/1134>

- Muhammad Ridwan Apriansyah. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Video Berbasis Animasi Mata Kuliah Ilmu Bahan Bangnan Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Pensil*, 9(1).
- Mukodi. (2019). Tela'ah Folosofis Arti Pendidikan dan Faktor - faktor Pendidikan dalam ilmu pendidikan. *STKIP PGRI Pacaitan*.
- Nur, E. (2021). Peran Media Massa Dalam Menghadapi Serbuan Media Online. *Majalah Ilmiah Semi Populer Komunikasi Massa*, 02, 52. <https://jurnal.kominfo.go.id/index.php/mkm/article/view/4198>
- Rachim, A. N. F., & Pratiwi, R. (2017). Hubungan Kosumsi Ikan Terhadap Kejadian Stunting Pada Anak Usia 2-5 Tahun. *Jurnal Kedokteran Diponegoro*, 6(1), 36–45.
- Rahmaniati Wulansih. (2021). *Hubungan Umur, Pendidikan Dan Pekerjaan Dengan Tingkat Pengetahuan Kader Nasyyatul Aisyiyah Tentang Stunting Di Kabupaten Boyolali*.
- Ramadhanty, T.-, & Rokhaidah, R. (2021). Pengaruh Edukasi Kesehatan Dengan Media Audiovisual Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Stunting Pada Balita Di Posyandu Melati 1 Kelurahan Pisangan Timur, Jakarta Timur. *Jurnal Keperawatan Widya Gantari Indonesia*, 5(2), 58. <https://doi.org/10.52020/jkwgi.v5i2.3173>
- Rini, W. N. E. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Tentang Stunting di Puskesmas Rawasari Kota Jambi Tahun 2019. *Jurnal Kesmas Jambi*, 4(1), 23–27. <https://doi.org/10.22437/jkmj.v4i1.8939>
- Rusmini. (2018). Dasar dan jenis ilmu pengetahuan. *Edu-Bio*, 5, 79–94.
- Sary, Y. N. E. (2020). Pendidikan Kesehatan Kepada Nenek Pengasuh Dalam Mencegah Stunting Anak Usia 36 Bulan Di Daerah Pesisir Pantai. *Pratama Widya : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 89–94.

<http://www.ejournal.ihdn.ac.id/index.php/PW/article/view/1442>

Sutarto, Diana Mayasari, R. I. (2018). Stunting. *Fossil Behavior Compendium*, 5(1), 243–243. <https://doi.org/10.1201/9781439810590-c34>

UNICEF. (2020). Situasi Anak di Indonesia - Tren, Peluang, dan Tantangan dalam Memenuhi Hak-hak Anak. *Unicef Indonesia*, 8–38.

Wati, D. (2021). *Pengaruh Faktor Ibu ( Pengetahuan Ibu , Pemberian ASI-Eksklusif & MP-ASI ) Terhadap Kejadian Stunting Pada Anak*. 2(1), 1–13.

Yuli. (2017). *Pendidikan: Hakekat, Tujuan, Dan Proses*. 148–162.

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**

Lampiran 1

**“ PENGARUH EDUKASI GIZI BERBASIS VIDEO PENDEK  
METODE ONLINE TERHADAP KARAKTERISTIK DAN  
PENGETAHUAN IBU BALITA TENTANG STUNTING DI WILAYAH  
PESISIR KOTA BENGKULU TAHUN 2021”**

**I. Karakteristik Ibu**

Nama Ibu :  
Usia Ibu :  
Alamat :  
Pekerjaan :  
Pendidikan terakhir :  
Nama Balita :  
Usia balita :  
No. Telepon :

**II. Soal / pertanyaan Pengetahuan Ibu**

1. Apa yang dimaksud dengan Stunting . . .
  - a. Keadaan gagal tumbuh kembang anak pada awal masa kehamilan
  - b. Keadaan gagal tumbuh kembang anak karena faktor kemiskinan
  - c. Keadaan gagal tumbuh kembang anak pada 1000 hari pertama kehidupan.
  - d. Kehidupan gagal tumbuh kembang anak karena anak mengalami infeksi
  
2. Bagaimana ciri- ciri anak mengalami stunting . . .
  - b. Pertumbuhan balita melambat
  - c. tanda pubertas melambat
  - d. lebih banyak berbicara
  - e. Pertumbuhan gigi sangat cepat
  
3. Kapan terjadinya stunting . . .
  - a. Masa kehamilan hingga anak berusia 24 bulan
  - b. Masa kehamilan hingga anak berusia 36 bulan
  - c. Masa kehamilan hingga anak berusia 48 bulan
  - d. Masa kehamilan hingga anak berusia 5 tahun
  
4. Kapan terhitungnya terjadi stunting pada anak . . .
  - a. Sejak 1000 Hari Pertama Kehidupan ( HPK )
  - b. Sejak 500 Hari Pertama Kehidupan ( HPK )
  - c. Sejak 100 HPK ( Hari Pertama Kelahiran)
  - d. Sejak 50 HPK ( Hari Pertama Kelahiran)

5. Apa dampak Stunting pada anak . . .
  - a. Mudah terserang penyakit.
  - b. Mudah berkonsentrasi dalam belajar
  - c. Obesitas saat dewasa
  - d. Nafsu makan berkurang
  
6. Makanan seperti apa yang baik di konsumsi untuk mencegah stunting . . .
  - a. Konsumsi Makanan dengan makanan gizi seimbang
  - b. Konsumsi Makan dari luar
  - c. Konsumsi Junk food
  - d. Konsumsi cemilan dan gizi seimbang
  
7. Jenis makanan apa saja yang harus terdapat di dalam isi piringku . . .
  - a. Makanan pokok(beras dll), protein hewani, sayur dan buah
  - b. Makanan pokok(beras dll), protein nabati, sayur dan buah
  - c. Makanan pokok(beras dll), protein hewani, protein nabati dan buah
  - d. Makanan pokok(beras dll), protein hewani, protein nabati, sayur dan buah
  
8. Berapa gelas dalam sehari air yang kita butuhkan dalam satu hari. . .
  - a. 5 gelas /hari
  - b. 6 gelas hari
  - c. 3 gelas / hari
  - d. 8 gelas / hari.
  
9. Selain mengkonsumsi makanan dari isi piringku, kita juga harus beraktifitas fisik seperti . . .
  - a. Bekerja
  - b. Duduk
  - c. Olahraga
  - d. Nonton Tv
  
10. Anak stunting sangat mudah terserang penyakit, contohnya seperti. . .
  - a. Jantung
  - b. Asam urat
  - c. Hipertensi
  - d. Penyakit infeksi
  
11. Selain zat gizi makro,tubuh kita juga memerlukan zat gizi mikro seperti . . .
  - a. Vitamin, mineral, serat, karbohidrat dan lemak
  - b. Vitamin, mineral, serat, protein, dan lemak
  - c. Vitamin, mineral, dan serat
  - d. Vitamin, mineral, serat, dan protein



12. Dalam mengonsumsi makanan kita harus batasi penggunaan penyedap makanan seperti . . .
  - a. Gula, Garam dan minyak
  - b. Gula, Garam dan rempah rempah
  - c. Gula, Garam dan kopi
  - d. Gula, Garam dan teh
  
13. Dalam membeli bahan makanan ada yang harus kita perhatikan contohnya seperti . . .
  - a. Label pada kemasan
  - b. Harga
  - c. Bentuk kemasan
  - d. Harga diskon
  
14. Dalam mengonsumsi makanan satu hari kita harus mengonsumsi protein hewani yang berprotein tinggi seperti...
  - a. Ayam , ikan laut, hati ayam, daging.
  - b. Tempe , ikan , daging, ayam , hati
  - c. Tahu, Telur, ayam , ikan, hati ayam, daging
  - d. Tahu, ayam, daging, ikan.
  
15. Dalam menu isi piringku ada karbohidrat, apa saja jenis makanan yang mengandung karbohidrat . . .
  - a. Nasi , mie , kentang .
  - b. bayam, tomat, jagung
  - c. ayam, mie, wortel
  - d. Tahu, tepung, toge

Lampiran 2

**LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN**  
**(INFORMED CONSENT)**

Dengan ini, Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :.....

Usia :.....

Alamat :.....

.....

Menyatakan kesediaan untuk turut berpartisipasi untuk menjadi responden penelitian yang dilakukan oleh Diana Purnamasari mahasiswa Program Studi Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika Poltekkes Kemenkes Bengkulu dengan judul Penelitian “Karakteristik, Pengaruh Edukasi Gizi Berbasis Audiovisual Metode Online Terhadap Pengetahuan Ibu Balita Tentang Stunting Di Wilayah Pesisir Kota Bengkulu Tahun 2022”

Persetujuan ini saya buat secara sukarela, tanpa paksaan dan tekanan dari pihak manapun, semoga dapat dipergunakan dengan sebaik-baiknya.

Bengkulu,.....2022

Responden

(.....)

## Explore

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
pretest	40	100.0%	0	.0%	40	100.0%
posttest	40	100.0%	0	.0%	40	100.0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error	
pretest	Mean	8.30	.206	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	7.88	
		Upper Bound	8.72	
	5% Trimmed Mean	8.36		
	Median	8.00		
	Variance	1.703		
	Std. Deviation	1.305		
	Minimum	5		
	Maximum	10		
	Range	5		
	Interquartile Range	2		
	Skewness	-.520	.374	
	Kurtosis	-.261	.733	
posttest	Mean	11.80	.296	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	11.20	
		Upper Bound	12.40	
	5% Trimmed Mean	11.81		
	Median	12.00		
	Variance	3.497		

Std. Deviation	1.870	
Minimum	8	
Maximum	16	
Range	8	
Interquartile Range	2	
Skewness	.083	.374
Kurtosis	-.103	.733

#### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pretest	.179	40	.002	.915	40	.006
posttest	.116	40	.194	.968	40	.314

a. Lilliefors Significance Correction

## T-Test

[DataSet0]

#### Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 pretest	8.30	40	1.305	.206
posttest	11.80	40	1.870	.296

#### Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 pretest & posttest	40	.382	.015

**Paired Samples Test**

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	pretest - posttest	-3.500	1.826	.289	-4.084	-2.916	-12.124	39	.000



KEMENTERIAN  
KESEHATAN  
REPUBLIK  
INDONESIA

**KEMENTERIAN KESEHATAN RI**  
**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN**  
**POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU**

Jalan Indragiri No. 03 Padang Harapan Kota Bengkulu 38225  
Telepon: (0736) 341212 Faximile (0736) 21514, 25343  
website: www.poltekkes-kemenkes-bengkulu.ac.id, email: poltekkes26bengkulu@gmail.com



06 April 2022

Nomor : : DM. 01.04/...609.../2/2022  
Lampiran : -  
Hal : **Izin Penelitian**

Yang Terhormat,  
**Kepala Puskesmas Padang Serai**  
di  
**Tempat**

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir mahasiswa dalam bentuk Skripsi bagi Mahasiswa Prodi Gizi dan Dietetika Program Sarjana Terapan Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Bengkulu Tahun Akademik 2021/2022, maka bersama ini kami mohon Bapak/Ibu dapat memberikan izin pengambilan data untuk penelitian kepada:

Nama : Diana Purnamasari  
NIM : P05130218013  
Jurusan : Gizi  
Program Studi : Gizi dan Dietetika Program Sarjana Terapan  
No Handphone : 082289258694  
Tempat Penelitian : Wilayah Kerja Puskesmas Padang Serai  
Waktu Penelitian : 8 April - 21 Mei 2022  
Judul : Pengaruh Edukasi Gizi Berbasis Audiovisual Metode Online Terhadap Karakteristik dan Pengetahuan Ibu Balita Tentang Stunting di Wilayah Pesisir Kota Bengkulu Tahun 2022

Demikianlah, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.

an. Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu  
Wakil Direktur Bidang Akademik



**Ns. Agung Riyadi, S.Kep, M.Kes**  
NIP.196810071988031005

Tembusan disampaikan kepada:



**KEMENTERIAN KESEHATAN RI**  
**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN**  
**POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU**

Jalan Indragiri No. 03 Padang Harapan Kota Bengkulu 38225  
Telepon: (0736) 341212 Faximile (0736) 21514, 25343  
website: www.poltekkes-kemenkes-bengkulu.ac.id, email: poltekkes26bengkulu@gmail.com



06 April 2022

Nomor : : DM. 01.04/.../2022  
Lampiran : -  
Hal : **Izin Penelitian**

Yang Terhormat,  
**Kepala Dinas Kesehatan Kota Bengkulu**  
di  
**Tempat**

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir mahasiswa dalam bentuk Skripsi bagi Mahasiswa Prodi Gizi dan Dietetika Program Sarjana Terapan Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Bengkulu Tahun Akademik 2021/2022, maka bersama ini kami mohon Bapak/Ibu dapat memberikan izin pengambilan data untuk penelitian kepada:

Nama : Diana Purnamasari  
NIM : P05130218013  
Jurusan : Gizi  
Program Studi : Gizi dan Dietetika Program Sarjana Terapan  
No Handphone : 082289258694  
Tempat Penelitian : Wilayah Kerja Puskesmas Padang Serai  
Waktu Penelitian : 8 April - 21 Mei 2022  
Judul : Pengaruh Edukasi Gizi Berbasis Audiovisual Metode Online Terhadap Karakteristik Dan Pengetahuan Ibu Balita Tentang Stunting di Wilayah Pesisir Kota Bengkulu Tahun 2022

Demikianlah, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.

an. Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu  
Wakil Direktur Bidang Akademik



**Ns. Agung Riyadi, S.Kep, M.Kes**  
NIP.196810071988031005

Tembusan disampaikan kepada:



**PEMERINTAH KOTA BENGKULU**  
**DINAS KESEHATAN**

Jl. Lejten Basuki Rahmat No. 08 Bengkulu Telp (0736) 21072 Kode Pos 34223

**REKOMENDASI**

Nomor : 070 / 43 / D.Kes / 2022

Tentang

**IZIN PENELITIAN**

**Dasar Surat** : 1. Direktur Bidang Akademik Poltekes Kemenkes Bengkulu Nomor : DM.01.04/608/III/2022 Tanggal 06 April 2022.  
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bengkulu Nomor : 070/238/B.Kesbangpol/2022 Tanggal 7 April 2022, Perihal : Izin Penelitian dalam bentuk Skripsi atas nama :

**Nama** : Diana Purnamasari  
**NIM** : P05130218013  
**Program Studi** : Gizi dan Dietetika Program Sarjana Terapan  
**Judul Penelitian** : Pengaruh Edukasi Gizi Berbasis Audiovisual Metode Online Terhadap Karakteristik dan Pengetahuan Ibu Balita Tentang Stunting di wilayah Pesisir Kota Bengkulu Tahun 2022  
**Daerah Penelitian** : Wilayah Kerja Puskesmas Padang Serai Kota Bengkulu  
**Lama Kegiatan** : 08 April 2022 s.d 21 Mei 2022  
**No.HP / Email** : 0822 8925 8694 / ...

Pada prinsipnya Dinas Kesehatan Kota Bengkulu tidak berkeberatan diadakan penelitian/kegiatan yang dimaksud dengan catatan ketentuan :

- Tidak dibenarkan mengadakan kegiatan yang tidak sesuai dengan penelitian yang dimaksud.
- Harap mentaati semua ketentuan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat.
- Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan belum selesai maka yang bersangkutan harus mengajukan surat perpanjangan Rekomendasi Penelitian.
- Setelah selesai mengadakan kegiatan diatas agar melapor kepada Kepala Dinas Kesehatan Kota Bengkulu (tembusan).
- Surat Rekomendasi Penelitian ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat ini tidak menaati ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikianlah Rekomendasi ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

**DIKELUARKAN DI : B E N G K U L U**  
**PADA TANGGAL : 11 APRIL 2022**

An. **KEPALA DINAS KESEHATAN**

**KOTA BENGKULU**

Sekretaris

**MURHIDAYATI, S.Parm, Apt, ME**

Pembina, IV/a

Nip. 198002122005022004





**KEMENTERIAN KESEHATAN RI**  
**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN**  
**POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU**

Jalan Indragiri No. 03 Padang Harapan Kota Bengkulu 38225  
Telepon: (0736) 341212 Faximile (0736) 21514, 25343  
website: www.poltekkes-kemenkes-bengkulu.ac.id, email: poltekkes26bengkulu@gmail.com



06 April 2022

Nomor : : DM. 01.04/497...../2/2022  
Lampiran : -  
Hal : : **Izin Penelitian**

Yang Terhormat,  
**Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bengkulu**  
di  
**Tempat**

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir mahasiswa dalam bentuk Skripsi bagi Mahasiswa Prodi Gizi dan Dietetika Program Sarjana Terapan Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Bengkulu Tahun Akademik 2021/2022, maka bersama ini kami mohon Bapak/Ibu dapat memberikan izin pengambilan data untuk penelitian kepada:

Nama : Diana Purnamasari  
NIM : P05130218013  
Jurusan : Gizi  
Program Studi : Gizi dan Dietetika Program Sarjana Terapan  
No Handphone : 082289258694  
Tempat Penelitian : Wilayah Kerja Puskesmas Padang Serai  
Waktu Penelitian : 8 April - 21 Mei 2022  
Judul : Pengaruh Edukasi Gizi Berbasis Audiovisual Metode Online Terhadap Karakteristik Dan Pengetahuan Ibu Balita Tentang Stunting di Wilayah Pesisir Kota Bengkulu Tahun 2022

Demikianlah, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.

an. Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu  
Wakil Direktur Bidang Akademik



**Ns. Agung Riyadi, S.Kep, M.Kes**  
NIP.196810071988031005

Tembusan disampaikan kepada:



PEMERINTAH KOTA BENGKULU  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
Jalan Melur No. 01 Nusa Indah Telp. (0736) 21801  
BENGKULU

**REKOMENDASI PENELITIAN**

Nomor : 070/ 242 /B.Kesbangpol/2022

- Dasar : Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian
- Memperhatikan : Surat dari Wakil Direktur Bidang Akademik Poltekkes Kemenkes Bengkulu Nomor : DM.01.04/607/2/2021 tanggal 06 Maret 2022 perihal Izin Penelitian

DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA

Nama : DIANA PURNAMASARI  
NIM : P05130218013  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Prodi/ Fakultas : Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika  
Judul Penelitian : Pengaruh Edukasi Gizi Berbasis Audiovisual Metode Online Terhadap Karakteristik dan Pengetahuan Ibu Balita Tentang Stunting di Wilayah Pesisir Kota Bengkulu Tahun 2022  
Tempat Penelitian : Wilayah Kerja Puskesmas Padang Serai Kota Bengkulu  
Waktu Penelitian : 8 April 2022 s.d 21 Mei 2022  
Penanggung Jawab : Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu

- Dengan Ketentuan :
1. Tidak dibenarkan mengadakan kegiatan yang tidak sesuai dengan penelitian yang dimaksud.
  2. Melakukan Kegiatan Penelitian dengan Mengindahkan Protokol Kesehatan Penanganan Covid-19.
  3. Harus mentaati peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat.
  4. Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan belum selesai maka yang bersangkutan harus mengajukan surat perpanjangan Rekomendasi Penelitian.
  5. Surat Rekomendasi Penelitian ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat ini tidak mentaati ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikianlah Rekomendasi Penelitian ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Bengkulu  
Pada tanggal : 8 April 2022

a.n. WAKIL KOTA BENGKULU  
Plt. Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik  
Kota Bengkulu

  
**Dra. Hj. FENNY FAHRIANNY**  
Penata Tk.I  
NIP. 19670904 198611 2 001

*Dokumen ini telah diregistrasi, dicap dan ditanda tangani oleh Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bengkulu dan didistribusikan melalui Email kepada Pemohon untuk dicetak secara mandiri, serta dapat digunakan sebagaimana mestinya.*



**KETERANGAN LAYAK ETIK**  
*DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION*  
**"ETHICAL EXEMPTION"**

No.KEPK/141/05/2022

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :  
*The research protocol proposed by*

Peneliti utama : Diana Purnamasari  
*Principal In Investigator*

Nama Institusi : Poltekkes Kemenkes Bengkulu  
*Name of the Institution*

Dengan judul:

*Title*

**"Pengaruh Edukasi Gizi Berbasis Audiovisual Metode Online Terhadap Karakteristik Dan Pengetahuan Ibu Balita Tentang Stunting di Wilayah Pesisir Kota Bengkulu Tahun 2021"**

*"The Effect of Audiovisual-Based Nutrition Education Online Methods on the Characteristics and Knowledge of Mothers Toddlers About Stunting in Coastal Areas Bengkulu City in 2021"*

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

*Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.*

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 19 Mei 2022 sampai dengan tanggal 19 Mei 2023.

*This declaration of ethics applies during the period May 19, 2022 until May 19, 2023.*

May 19, 2022  
Professor and Chairperson,



apt. Zamharira Muslim, M.Farm



PEMERINTAH KOTA BENGKULU  
DINAS KESEHATAN  
UPTD PUSKESMAS PADANG SERAI

Alamat: Jl. Suka Maju Kel. Padang Serai RT.008 RW.002  
Kec. Kampung Melayu Kota Bengkulu (38215) Telp. 082278958880  
Email: puskesmaspadangserai@yahoo.com



**SURAT KETERANGAN**

NOMOR : 070/30 /PKM-PS/TU/VI/2022

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Suzanto Victory, SKM., M.H  
NIP : 19770714 199702 1 001  
Pangkat/Golongan : Penata /IIIc  
Jabatan : Kepala UPTD Puskesmas Padang Serai

Dengan ini menerangkan :

Nama : Diana Purnamasari  
NIM/NPM : P05130218013  
Program Studi : Gizi dan Dietetika Program Sarjana Terapan

Mahasiswa Prodi Gizi dan Dietetika Program Sarjana Terapan Politeknik Kesehatan  
Kemenkes Bengkulu telah **Selesai Melaksanakan Penelitian di UPTD Puskesmas  
Padang Serai Kota Bengkulu** terhitung Mulai Tanggal 08 April 2022 s/d 21 Mei 2022,  
Dengan judul "**Karakteristik, Pengaruh Edukasi Gizi Berbasis Audiovisual Metode  
Online Terhadap Pengetahuan Ibu Balita Tentang Stunting di Wilayah Pesisir  
Kota Bengkulu Tahun 2022**".

Demikian keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan : Di Bengkulu  
Pada Tanggal : 18 Juni 2022  
Kepala UPTD Puskesmas Padang Serai  
Kota Bengkulu

**Suzanto Victory, SKM., M.H**  
NIP: 19770714 199702 1 001

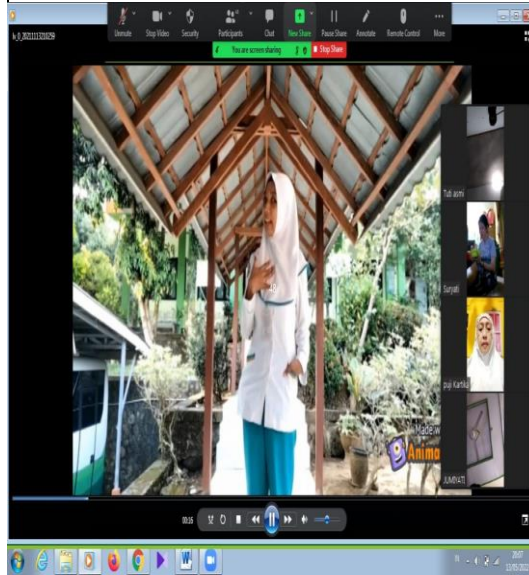
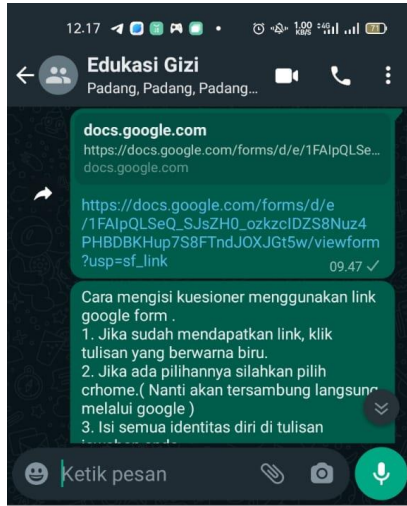
## 1. Meminta data di posyandu



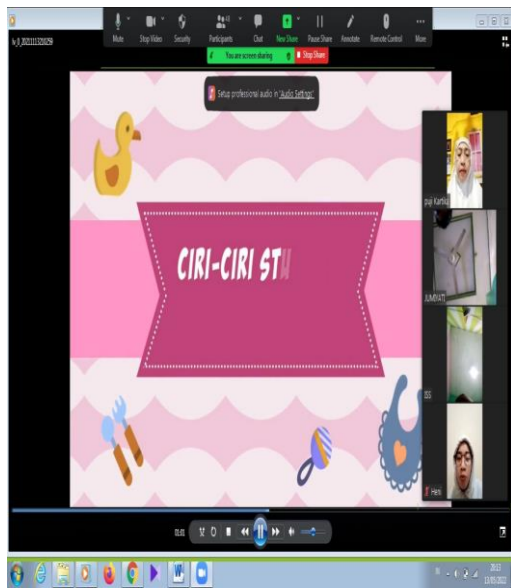
## 2. Memasukkan ibu balita ke dalam group



### 3. Membagikan link pre test



### 4. Menonton video 1



5. Menonton video yang ke 2



5. Menonton video yang ke 3



Mengisi link post test

